

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN HASIL
PERTANIAN MELALUI PEMBERDAYAAN GABUNGAN
KELOMPOK TANI DI DESA TANTAN KECAMATAN SEKERNAN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
HASAN BASRI
NIM: 105190427**

**Pembimbing:
Dr. Siti Marlina, S. Ag., M.H.I.
Suhendra, S.T., M. Sc.**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H / 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata (S1) di fakultas syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, April 2023



Hasan Basri
105190427



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul : “Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S. IP) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 22 Mei 2023

Mengesahkan:
Dekan,



Dr. Sayuti Una, S.Ag.,M.H
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian :

1. Ketua Sidang : Wenny Destina, M.SI
NIP.197801092005012006 (.....)
2. Sekretaris Sidang : Zarkani, M.M
NIP. 197603262002121001 (.....)
3. Pembimbing I : Dr. Siti Marlina, S.Ag.,M.HI
NIP. 197502212007012015 (.....)
4. Pembimbing II : Suhendra,ST.,M.Sc
NIDN. 2023129202 (.....)
5. Penguji I : Dr. Nisaul Fadillah, M.Si
NIP. 197510102005012012 (.....)
6. Penguji II : Sigit Hartono, Spd., M.A
NIDN. 2018038303 (.....)

MOTTO

وَاتَّخِذُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ نَأِ
بَصِيرًا سَمِيْعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.(Q.S An- Nisa: 58)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'Alamin puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta karunianya dan Kesehatan, kekuatan, kesabaran sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan ini dan berhasil wisuda dengan penuh perjuangan sangat luar biasa.

Kupersembahkan Semua ini Sebagai tanda cinta dan baktiku atas segala curahan kasih yang tak henti kuterimah dari ibunda Pisah dan Ayahanda Pardi terima kasih atas segala kasih sayang, kekuatan, motivasi dan senantiasa selalu memanjatkan do'a untuk saya. Tanpa orang tua saya, saya tidak akan mampu bisa berada di titik perjuangan ini. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat kesehatan, rezeki, kesejahteraan dan keberkahan.

Terimakasih Abang beserta istri dan adikku (Andi, Srinani lestari, Hendra dan Eni Rosnita) yang selalu mendukung dan memberi kekuatan. Serta tak lupa teruntuk si kecil keponakanku Razka terimakasih telah menjadi obat letih dan bosan, semoga kamu menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua.

Aamin Ya Rabbal'alamiin....

ABSTRAK

Nama : Hasan Basri
Nim : 105190427
Judul : **Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi**

ABSTRAK: Pertanian mempunyai peranan penting terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, karena pertanian merupakan sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat di Indonesia. Skripsi ini bertujuan untuk mengurai strategi yang telah dijalankan oleh pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh pemerintah dalam menjalankan strategi tersebut beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Skripsi ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan: Strategi yang dilakukan oleh pemerintah melalui proses pemberdayaan *Penyadaran* yakni pemerintah melakukan kegiatan sosialisasi, pelatihan. *Pengkapasitasan* pada proses ini pemerintah memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian kepada GAPOKTAN. *Pendayaan* pada proses ini pemerintah memberikan kekuasaan kepada ketua GAPOKTAN untuk mengatur dan mengelola segala bantuan dari pemerintah. Hambatan dari strategi adalah Terbatasnya anggaran dan bantuan dari pemerintah, Sulit merubah kebiasaan petani, kurangnya sumber daya manusia, Kurang terjalinnya hubungan antara penyuluh dan ketua kelompok tani, Ketergantungan pada cuaca dan terakhir Kurangnya transparansi ketua kelompok tani kepada anggotanya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah dengan memberikan bantuan Dana yang di tujukan sebagai dana simpan pinjam dana ini dinamakan dana PUAP, melakukan pelatihan terhadap petani, memberikan asuransi kepada petani dan membuat DAM atau bendungan air. Selanjutnya pemerintah berupaya membina hubungan yang *holistic* antara PPL dan ketua POKTAN,

Kata kunci: Strategi Pemerintah, Pemberdayaan Petani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Hassan Basri

Name : 105190427

Title : The Government's Strategy in Increasing Agricultural Yields Through the Empowerment of Joint Farmer Groups in Tantan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency

ABSTRACT: Agriculture has an important role, especially as a provider of food for the people of Indonesia, because agriculture is the source of livelihood for the majority of people in Indonesia. This thesis aims to describe the strategies that have been implemented by the government in increasing agricultural yields and to find out the obstacles experienced by the government in carrying out these strategies along with the efforts made to overcome these obstacles. This thesis uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, documentation. Based on the research that has been done, the results and conclusions are obtained: The strategy carried out by the government is through the Awareness Empowerment process, namely the government carries out socialization activities, training. Capacity building in this process, the government provides assistance with agricultural facilities and infrastructure to GAPOKTAN. Empowerment in this process the government gives power to the chairman of GAPOKTAN to regulate and manage all assistance from the government. Obstacles to the strategy are limited budget and assistance from the government, difficulty changing farmers' habits, lack of human resources, lack of relationship between extension workers and farmer group leaders, dependence on weather and finally the lack of transparency between farmer group leaders and their members. Efforts made by the government to overcome these obstacles are by providing assistance. Funds intended as savings and loan funds are called PUAP funds, conducting training for farmers, providing insurance to farmers and building DAMs or water dams. Furthermore, the government seeks to foster a holistic relationship between PPL and POKTAN chairman

Keywords: Government Strategy, Empowering Farmers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan Kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*” dengan baik. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjangan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kemaslahatan bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan guna untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam jurusan Ilmu Pemerintahan di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini menemui banyak kendala. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

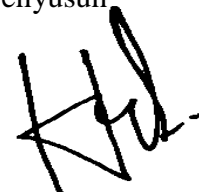
1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D sebagai Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, sebagai Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.Hum, dan Dr. H.Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II, III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum, selaku PLH, Prodi Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi.

5. Ibu Dr. Siti Marlina. S, Ag., M.H.I Selaku pembimbing I dan Bapak Suhendra. S,T., M., Sc Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi pembimbing skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Terima kasih kepada Pegawai Perpustakaan Program Studi, Perpustakaan Fakultas, Perpustakaan UIN STS Jambi.
8. Kepala Desa dan staf kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dan Bapak RD. Khairun Saleh Staf dan Bapak Muhamad Suadi dari kantor Dinas Ketahanan Pangan Dan Holtikutura Muaro Jambi yang menjadi instansi dalam penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan format yang sangat sederhana dan penuh keterbatasan, penulis tetap berharap agar hasil karya ini menjadi sebuah titipan Allah SWT yang melalui tangan penulis dapat memberikan faedah kepada kita semua. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-NYA, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, April 2023

Penyusun



HASAN BASRI
NIM: 105190427

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBARAN PERNYATAANi
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....ii
MOTTOiii
PERSEMBAHAN.....iv
ABSTRAKv
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR SINGKATAN.....xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah7
C. Batasan Masalah.....8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....8
E. Kerangka Teor10
F. Tinjauan Pustaka14
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....18
B. Pendekatan Penelitian18
C. Jenis dan Sumber Data19
D. Teknik Pengumpulan Data.....21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Jadwal Penelitian.....	24

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.....	26
B. Aspek Geografis Desa Tantan	28
C. Aspek Demografis.....	30
D. Aspek Pemerintah Desa.....	35

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi..	38
B. Hambatan-Hambatan Dari Strategi Yang Dilakukan Pemerintah dalam Upaya meningkatkan Hasil Pertanian	48
C. Upaya yang di Lakukan Pemerintah Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Dari Strategi Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan hasil pertanian.....	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Hasil Pertanian Desa Tantan Per Tahun.....	6
Tabel 2	: Data Nama POKTAN di Desa Tantan.....	7
Tabel 3	: Kriteria Narasumber.....	22
Tabel 4	: Jadwal Peneliti.....	25
Tabel 5	: Orbit/Jarak Antar Ibu Kota.....	32
Tabel 6	: Data Jumlah Kependudukan Desa Tantan.....	31
Tabel 7	: Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Tantan Tahun 2021-2022.....	31
Tabel 8	: Jumlah kepadatan dan Persebaran Kenduduk Desa Tantan Tahun 2021-2022.....	32
Tabel 9	: Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pada Setiap RT di Desa Tantan Tahun2022.....	33
Tabel 10	: Mata pencarian penduduk Desa Tantan dari tahun 2022.....	34
Tabel 11	: Intrumen Wawancara.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur Pemerintah Desa Tantan.....	37
Gambar 2	: Foto surat izin Penelitian/Riset.....	73
Gambar 3	: Foto Bersama Kepala Desa Tantan beserta Staf Pemerintah Desa.....	78
Gambar 4	: Foto bersama Pendamping/Staf Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi dan Petugas Penyuluh Pertanian Desa Tantan(PPL).....	78
Gambar 5	: Poto Bersama Ketua POKTAN Jaya Bersama dan Payo Rumbe.....	79
Gambar 6	: Poto Bersama Ketua GAPOKTAN Desa Tantan dan Poto Bersama Anggota POKTAN di Desa Tantan.....	79

DAFTAR SINGKATAN

AL	: Abdul Latif
GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani
HA	: Hamdani Abdullah
LUEP	: Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan
MH	: Mashur, S, Pd
ML	: Muslim
MS	: Muhamad Suhadi
POKTAN	: Kelompok Tani
PPL	: Penyuluh Pertanian Lapangan
PR	: Pardi
PUAP	: Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan
RKS	: Raden Khairul Saleh
RT	: Rukun Tetangga
SDM	: Sumber Daya Manusia
SS	: Samsuri
SY	: Sayuti
UU	: Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian Mempunyai peranan penting terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga kelestarian lingkungan. Pada saat ini, kualitas sumber daya manusia yang bekerja pada sektor pertanian masih dapat dikatakan rendah namun sudah mulai membaik.¹

Pertanian menjadi Sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat di Indonesia, pemberdayaan petani sudah banyak dilakukan melalui pendekatan kelompok, salah satunya adalah dengan memanfaatkan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Dibentuknya kelompok tani sebagai tempat Akses ke informasi pasar, teknologi, modal, dan sumber daya lainnya untuk membantu petani menjadi lebih produktif. Selama ini, masalah produktivitas petani di Indonesia banyak diselesaikan dengan pendekatan ekonomi.²

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Pertanian juga memberikan sumbangsih yang konkrit dalam penggunaan bahan baku industri

¹Nani Nur Aeni, *Strategi Pemeberdayaan Gabungan Kelompok Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan cijeungjing di Desa Ciharalang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*. 2018, hlm. 9

²Willcony Wakerkwa dkk, *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*, Surabaya: Universitas Wijaya Putra, 2019, hlm. 1

maupun penyerapan tenaga kerja yang nantinya akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan.³

Program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. GAPOKTAN merupakan kelembagaan ekonomi di pedesaan yang didalamnya bergabung kelompok-kelompok tani. GAPOKTAN sebagai aset kelembagaan dari Kementerian Pertanian diharapkan dapat dibina dan dikawal selamanya oleh seluruh komponen masyarakat pertanian mulai dari pusat, provinsi, kabupaten atau kota hingga kecamatan untuk dapat melayani seluruh kebutuhan petani di pedesaan. Di Indonesia, program Gapoktan ini telah dikenal sejak tahun 1990. GAPOKTAN diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani.⁴

Pertanian selama ini dinilai masih memiliki berbagai keterbatasan yang berujung pada kualitas hidup. Sementara pada saat yang sama masyarakat tani menghadapi banyak permasalahan terkait meningkatnya kebutuhan sebagai akibat konsekuensi logis kemajuan ilmu dan teknologi. Akibatnya usaha tani di Indonesia masih didominasi oleh usaha tani keluarga skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang. Dengan kata lain tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani kecil sangat tergantung pada pola cuaca, irigasi, pupuk dan sarana produksi

³ Adrianus Sodi Liwu; Cahyo Sasmito, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 8 No. 4 (2019) hlm. 228.

⁴ Triana Putri Siregar, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir SURABAYA*; Universitas Sriwijaya, 2018, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pertanian lainnya. Selain itu pada umumnya petani tidak memiliki modal biaya yang cukup untuk meningkatkan produksinya.

Terkait dengan hal tersebut diatas, maka dalam pelaksanaan otonomi daerah, sesuai amandemen UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, maka salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan⁵, termasuk kelompok tani yang ada di desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi. Dalam hal ini pemerintahan desa sebagai ujung tombak dalam sistem hirarki pemerintah memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa, termasuk membangun masyarkat petani. Dalam UU Nomor 26 Tahun 2014 tentang desa yang merujuk pada peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2015, tentang pelaksanaan Undang-Undang tersebut pada pasal 1 ayat 1 memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan persyaratan yang diamanatkan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁶

Peraturan Mentri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok Tani, penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan Gabungan Kelompok Taani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk merubah pola pikir petani agar mau meningkatkan

⁵ UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

⁶ Ulfa Dwiyanti, Skripsi: *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Hasil Panen Beras Pulu Mandoti Di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, MAKASSAR: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, hlm. 11-12.

usaha taninya dan meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya.⁷

Strategi pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah terfokus pada kelompok tani yaitu dengan langkah atau cara untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), menguatkan potensi yang ada serta melindungi kelompok tani yaitu membina dan merubah perilaku masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki. Petani dalam hal ini merupakan pelaku utama harus diberdayakan. Berbagai cara pemberdayaan masyarakat petani perlu disusun atau dirancang dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat petani secara optimal. Aplikasi pemberdayaan masyarakat harus tepat pada target (petani) supaya mampu meningkatkan kemampuan personal yang ada, kemudian secara terstruktur dan berfokus pada keperluan masyarakat, baik dalam layanan perorangan maupun kelompok.⁸

Desa Tantan adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi. Desa Tantan adalah desa yang sudah lama berdiri, menurut cerita Desa Tantan berasal dari nama sebuah desa di daerah uluan yang mana pada saat itu ada tiga orang berakit (menaiki perahu kayu) mengikuti aliran sungai batang hari, yang mana orang desa tersebut membuat empangan air untuk memasang luka ikan (Alat Menangkap Ikan) di sungai Tantan, tiga orang tersebut merupakan satu keluarga/tiga beranak (satu bapaknya, satu ibunya dan satu anaknya), pada waktu membuat empangan anak nya mandi dan menyelam di air/sungai dan bapaknya

⁷ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok Tani

⁸ Adrianus Sodi Liwu; Cahyo Sasmito, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani" Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 8 No. 4 (2019) hlm. 229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



menancapkan kayu empangan tanpa di sengaja kayu yang di tancapkan bapaknya menancap kepala anaknya sehinga mengakibatkan anaknya meninggal dunia. Dengan meninggalnya anak tersebut maka pasangan suami istri itu pergi merantau mengikuti aliran air (sungai Tantan) dengan menggunakan rakit bambu dan singahlah di wilayah Desa Tantan .⁹ Wilayah Desa Tantan memiliki luas berkisaran ± 49 Km², yang mana hampir diisi oleh sektor pertanian yang merupakan sektor utama di Desa Tantan. Berikut ini Luas lahan pertanian di Desa Tantan : Sawah : 165,550 Ha, Kebun Karet : 76,53 Ha, kebun Kelapa Sawit : 374,26 Ha, Kebun Campuran : 64,70 Ha

Keadaan Topografi Desa Tantan dilihat secara umum keadaan merupakan daerah yang di aliri sungai Batanghari. Yang beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten Muaro Jambi mempunyai iklim atau musim kemarau, panca robah dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian yang ada di Desa Tantan.¹⁰ Hasil di bidang pertanian tidak kalah dengan daerah lainnya, hal ini dibuktikan dengan melimpahnya hasil pertanian seperti kelapa sawit,karet,padi,jagung dan tanaman sayuran lainnya begitu juga di bidangan perikanan sebagai tanda untuk ketahanan pangan sesuai program pemerintah.¹¹.

⁹ Profil Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi 2022

¹⁰ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Topografi Kantor Desa*, 19 Desember 2022

¹¹ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Data Komoditi Pertanian Desa Tantan*. 12 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel 1 Hasil Pertanian Desa Tantan Per Tahun

Komoditi						
Desa	Karet	Kelapa Sawit	Ikan	Jagung	Padi	pinang
Tantan	2 Ton / minggu	60 ton /minggu	30 ton /mingu	50.000 buah /panen	100 ton / tahun	104 kg /tahun
Kedotan	4 ton /minggu	40 ton /minggu	30 ton /mingu	300 buah /panen	150 ton /tahun	-
Keranggan	8 ton /minggu	10 ton /minggu	50 ton /mingg u	600 /panen	-	-
Rantau Majo	1.77 ton /minggu	2.812 ton /minggu	-	-	120 ton /tahun	708 kg /mingg u
JUMLA H	15.77 ton /minggu	112.812 ton /minggu	110 ton /mingg u	50.900 buah /panen	370 ton /tahun	812 kg /mingg u

Sumber: Data Komoditi Pertanian Desa Tantan

GAPOKTAN Desa Tantan ini diketuai oleh bapak Muslim dan di dampingi oleh bapak Fauzi yang dibentuk pada tahun 2018, GAPOKTAN Desa Tantan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian (termasuk menyediakan berbagai info yang dibuat petani). Gapoktan desa tantan diharapkan dapat menjalankan fungsi kemitraan dengan adil dan saling menguntungkan. Peran utama GAPOKTAN adalah Pertama, Gapoktan difungsikan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun misal terlibat dalam penyalur benih bersubsidi yaitu bertugas merekap daftar permintaan benih dan nama anggota. Kedua, Gapoktan dibebankan untuk peningkatan kebutuhan pangan tingkat lokal. Ketiga, mulai tahun 2007, Gapoktan dianggap sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) sehingga dapat menerima dana penguat modal yaitu dana pinjaman yang dapat

digunakan untuk membeli gabah petani pada saat panen raya sehingga harga gabah tidak terlalu jatuh.¹²

Tabel 2. Nama kelompok Tani Dan Ketua kelompok Tani

NO	NAMA KELOMPOK TANI	NAMA KETUA KELOMPOK TANI	BIDANG TANI YANG DI GELUTI
1.	Tunas Karya	Darani	Padi
2.	Karya Maju	Yusup	Padi
3.	Karya Muda	Sa'ad	Padi
4.	Payo Benca	Mangkaris	Padi
5.	Tunas Harapan	Mardi	Padi
6.	Payo Rumbe	Pardi	Padi
7.	Jaya Bersama	Hamdani Abdullah	Padi
8.	Lubuk Kemang	Abun Yani	Padi
9.	Lubuk Pauh	Harun	Padi
10.	Berkah Sawit	Edi Yanto	Sawit
11.	Taruna Bakti	Husni Tambrin	Padi
12.	Lubuk Baung	Sopyan	Padi
13.	Cahaya Maju	Saili	Padi
14.	Lubuk Puyuh	Jamani	Padi
15.	Pulau Kembar	Ruslan	Padi
16.	Pulau Pantai	M. Saidi	Padi
17.	Payo Besamo	Masuni	Padi
18.	Sidodadi	Jubaidi	Padi

Sumber: Data Nama Kelompok Tani Tahun 2020

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan terkait permasalahan yang akan penulis teliti dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

- A. Strategi apa yang di lakukan Pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan gabungan kelompok tani di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?
- B. Apa saja yang menjadi Hambatan Dari Strategi Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian?

¹² Dyah Puspita Ratna dkk, "Pemberdayaan Petani Melalui Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Jendi Jawa Tengah: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2018 hlm. 146

- C. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi Hambatan-Hambatan Dari Strategi yang dilakukan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian?

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar dilakukan secara fokus, adapun batasan masalah dalam penelitian ini lebih berfokus tentang Teori Strategi Pemerintah dalam Pemberdayaan GAPOKTAN, agar mempermudah peneliti dalam mengerjakan penelitian ini. Selain itu, batasan masalah dalam penelitian juga diperlukan untuk lebih memusatkan pada permasalahan yang hendak diteliti, batasan masalah digunakan untuk menghindari suatu penyimpangan, agar tidak meluas ke pokok pembahasan yang lain penulis perlu membatasi permasalahan yang hendak diteliti.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin Mengetahui Strategi Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan GAPOKTAN di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
2. Ingin Mengetahui Hambatan-Hambatan Dari Strategi Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan GAPOKTAN di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi



3. Ingin Mengetahui Apa Saja Upaya yang di Lakukan Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Dari Strategi Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan GAPOKTAN di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai wadah bagi penulis untuk menuangkan isi pemikirannya terhadap pembaca maupun masyarakat pada umumnya mengenai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan guna mengembangkan ilmu yang sudah di dapat setelah mengikuti perkuliahan.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pendapat dan kritik bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan perhatiannya pada pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani dalam upaya meningkatkan hasil pertanian.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

E. Kerangka Teoritis

Teori adalah alur logika atau penalaran yang berupa sekumpulan konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Teori digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena. Deskripsi teoritis berisi gambaran sistematis mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan variable-variabel yang diteliti. Setiap penelitian membutuhkan teori sebagai dasar penelitiannya.

Kerangka teori adalah gambaran singkat tentang teori yang digunakan dan cara menggunakannya untuk menjawab pertanyaan peneliti. Agar penelitian ini lebih relevan dan tepat sasaran, maka penulis berpendapat perlu menggunakan kerangka teori sebagai landasan berfikir guna mendapat konsep yang benar dan tepat dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

1. Teori Strategi

Pemahaman yang baik mengenai strategi dan konsep konsep lain yang berkaitan sangat menentukan suksesnya strategi yang di susun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988), pengertian strategi adalah :

- a. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu.
- b. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Kemudian pengertian strategi menurut B.N Marbun bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan saling berhubungan dalam hal waktu dan ukuran.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni yang di pilih dalam menyiapkan suatu perencanaan yang cermat mengenai kebijaksanaan kegiatan yang akan di laksanakan dengan memanfaatkan semua sumber daya dalam waktu dan ukuran tertentu untuk mencapai sasaran khusus.¹³

2. Teori Pemberdayaan

Menurut Keteren (2008) Pemberdayaan adalah sebuah proses menjadi bukan sebuah proses instan, sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 tahapan yaitu : Tahapan pertama *penyadaran* , pada tahapan penyadaran ini target yang hendak di berdayakan diberi pencerahan dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu, prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka (membangun) diberdayakan, dan proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri mereka (bukan dari orang luar). Tahapan kedua adalah *pengkapisitasan*, untuk diberi daya atau kuasa, artinya memberikan kapasitas kepada individu atau kelompok manusia supaya mereka nantinya mampu menerima kekuasaan atau daya yang akan diberikan. Tahapan ketiga adalah *pendayaan*, pada tahap ini kepada target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang, namun pemberian ini harus sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki mereka.

Mengapa perlu adanya pemberdayaan.? Selain dapat meningkatkan pelayanan kepada lapangan, pemberdayaan juga mendatangkan manfaat lain bagi individu-individu dan organisasi-organisasi. Manfaat-manfaat bagi individu meliputi kesempatan untuk meningkatkan kecakapan-kecakapan yang penting, terutama

¹³ Andi Tenri Nippi, Andi Pananrangi m, *Strategi Pemerintah Desa Dlam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan* : STIA AL GHAZALI BARRU , Meraja Jurnal Vol. 2 no. 1 Februari 2019 hlm.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

pada masa sekarang Ketika jaminan kerja semakin kurang didasarkan pada persyaratan-persyaratan awal dan lamanya bekerja, melainkan lebih pada kemampuan untuk mendapatkan dan memasarkan kecakapan-kecakapan baru dan pengalaman yang beraneka ragam. Pemberdayaan juga memberikan manfaat besar bagi organisasi salah satunya adalah bertambahnya efektifitas organisasi, pemberdayaan mendatangkan manfaat itu dengan meniadakan halangan dan hambatan kerja yang di akibatkan oleh pengendalian ketat akibat pendektan manajemen tradisional.¹⁴

3. Teori Pemerintah

W. S. sayre dalam buku inu kencana syafi'I 2013 pemerintah adalah oerorganisasi dari negara yang memperlihatkan dan menjalankan kekuasaan. C. F Strong pemerintah dalam arti luas mempunyai kewenangan untuk memelihara kedamaian dan keamanan negara, kedalam dan keluar, sehingga : Harus mempunyai kekuatan militer atau kekuatan untuk mengendalikan angkatan perang,Harus mempunyai kekuatan legislatif (pembuat UU), Harus mempunyai kekuatan finansial atau kemampuan untuk mencukupi keuangan masyarakat dalam rangka membiayai ongkos keberadaan negara dalam menyelenggarakan peraturan untuk kepentingan negara.Pemerintah dalam arti sempit adalah semua aktivitas , fungsi, tugas dan kewajiban yang di jalankan oleh Lembaga negara untuk mencaoai tujuan negara. Pemerintah dalam arti luas sebagai segala aktivitas badan-badan *public* yang

¹⁴ Aileen Mitchell Stewart, “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (*Empowering People*)” Kanisius Jl. Cempaka 9, Deresa, Yogyakarta 1998 hlm 29-31

meliputi kegiatan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara.¹⁵

4. Gabungan Kelompok Tani

Departemen pertanian (2008) mendefinisikan Gabungan Kelompok Tani sebagai kumpulan beberapa beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. GAPOKTAN terdiri dari kelompok tani yang ada di suatu wilayah administrasi desa, pengembangan gapoktan dilatarbelakangi oleh kenyataan kelemahan aksesibilitas petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga keuangan, terhadap Lembaga pemasaran, terhadap lembaga penyedia sarana produksi pertanian, serta terhadap sumber informasi.¹⁶

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian hasil penelitian-penelitian terdahulu (penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang diteliti.

a. Penelitian Terdahulu

Pertama Skripsi Edi Yanto mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul skripsi Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pemberdayaan Petani Dalam Pemberian Sarana Dan Prasarana Tani di Dinas Tanaman Pangan dan Holtikutura Muaro Jambi.¹⁷ Metode yang

¹⁵ Sarifudin skripsi : *Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Mgarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2015 hlm. 11,12,19,20

¹⁶ Ema Dwi Safutri : *Strategi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan “ Tani Mulyo” Dalam mengembangkan Sistem integrasi Tanaman Padi*, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012 hlm. 18

¹⁷ Edi Yanto, Skripsi : *Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pemberdayaan Petani Dalam Pemberian Sarana Dan Prasarana Tani di Dinas Tanaman Pangan*

digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang memberikan penjelasan mengenai fakta dan permasalahan-permasalahan yang ada, penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan suatu peristiwa dengan melakukan observasi dan beberapa wawancara agar menemukan suatu fakta dan hasilnya berupa kata-kata. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Yanto bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dalam melakukan pemberdayaan petani dalam proses pemberian sarana dan prasarana kepada masyarakat petani melalui kelompok tani, untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan dinas tanaman pangan dan hortikultura dalam pemberdayaan petani.

Kedua Jurnal yang ditulis oleh Andi Tenri Nippi, Andi Pananrangi M mahasiswa Stia Al Ghazali Barru dengan judul jurnal Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Tenri Nippi dan Andi Pananrangi M untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta memberikan informasi mengenai strategi dari pemerintahan desa Siawung dalam pemberdayaan kelompok tani. Dari hasil penelitian ini ternyata peran dari pemerintah desa sangat penting dalam pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan apa yang saya teliti yakni pemerintah yang dimaksudkan itu adalah pemerintah Desa dan pemberdayaan yang dilakukan yaitu masyarakat dan kelompok tani, sedangkan dalam penelitian saya fokus pemerintah

dan Hortikultura Muaro Jambi, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019 hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

yang di tujukan yaitu dinas serta pemberdayaannya GAPOKTAN tidak hanya kelompok tani nya saja.¹⁸

Ketiga Jurnal yang ditulis oleh Andrianus Sodi Liwu dan Cahyo Sasmito mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tunggsdewi. Andri dan Cahyo menulis jurnal dengan judul Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani. Penelitian yang dilakukan oleh andri dan cahyo bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu berdasarka data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuisisioner. Hasil dari jurnal andrianus dan Cahyo menyimpulkan bahwa Strategi yang di lakukan pemerintah belum berjalan dengan efektif dikarenakan masih terdapat beberapa kendala bagi pemerintah desa dalam menjalankan strategi tersebut. Pada penelitian ini penulis ingin menggali tentang Strategi yang dilakukan pemerintah (Dinas Pertanian Dan Holtikultura Kabupaten Muaro jambi) untuk pemberdayaan GAPOKTAN. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana semua fenomena dan fakta akan di rangkai melalui tulisan-tulisan agar dapat ditarik kesimpulan atas apa yang akan dinginkan penulis. Sumber data yang digunakan penulis yaitu data primer dan sekunder.¹⁹

¹⁸ Andi Tenri Nippi, Andi Pananrangi m, *Strategi Pemerintah Desa Dlam Pemberdayan Kelompok Tani di Desa siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan* : STIA AL GHAZALI BARRU , Meraja Jurnal Vol. 2 no. 1 Februari 2019, hlm 12

¹⁹ Adrianus Sodi Liwu, Cahyo Sasmito, “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani*” Jurnal Ilmu Sosial dan IlmuPolitik, Vol. 8 No. 4 (2019) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Keempat Skripsi yang disusun oleh Sarifudin mahasiswa program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul skripsi: Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.²⁰ Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni mengenai pemberdayaan, tetapi pemberdayaan yang dituju pada penelitian sarifudin yaitu pemberdayaan petani berbeda halnya dengan penelitian saya yakni pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang memberikan penjelasan mengenai fakta dan permasalahan yang ditemukannya, pada penelitian ini yang penulis susun juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan suatu peristiwa dengan melakukan observasi dan beberapa wawancara agar menemukan suatu fakta dan hasilnya berupa kata-kata. Penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah kabupaten manggarai barat dalam pemberdayaan petani sehingga para petani sukses dalam pengelolaan lahan, isi dari penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang saya buat hanya saja terdapat sedikit perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh sarifudin ini terfokus pada pemberdayaan petani saja.²¹

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu di atas yang menjadi perbedaan terhadap penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang pertama bertujuan

²⁰ Sarifudin skripsi : *Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Mangarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2015 hlm. 1

²¹ Sarifudin skripsi : *Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Mangarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2015 hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



untuk mengetahui tanggung jawab pemerintah kabupaten muaro jambi dalam melakukan pemberdayaan petani dalam proses pemberian sarana dan prasarana kepada masyarakat petani melalui kelompok tani, untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan dinas tanaman pangan dan hortikultura dalam pemberdayaan petani, pada penelitian terdahulu lebih terfokus pada pemberdayaan petani sedangkan pada penelitian ini lebih tertuju pada strategi pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB II

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini melibatkan Pemerintahan/ Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Muaro Jambi dan juga Masyarakat Desa Tantan sebagai objek penelitian ini guna mendapatkan informasi yang lebih akurat sehingga membantu bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Yuridis Empiris* atau metode kualitatif karena dianggap permasalahan yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijangar dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan narasumber sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan data yang berkaitan dengan sesuatu hal yang di teliti, pendekatan kualitatif ini tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomologi. Peneliti dalam pandangan fenomologi berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.²²

Penelitian Kualitatif adalah riset yang bersifat *deskriptif* dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan

²² Ikhsan Gunawan, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif*, Universitas Diponegoro Semarang 2010, hlm 65

fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir.²³

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data Primer dan data Sekunder.

a. Jenis Data

Pada umum jenis data yang di gunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder, maka dari itu Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data pokok atau data utama yang diperlukan dalam suatu penelitian, yang diperoleh secara langsung dari narasumber dan lokasi objek yang hendak diteliti atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan. Data primer tidak di dapat melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Perolehan data ini melalui wawancara secara langsung atas pertanyaan yang di ajukan narasumber.²⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer ialah :

- a. Wawancara Kepada Pemerintah/ Staf Dinas Pertanian kabupaten Muaro Jambi.
- b. Wawancara kepada Ketua Gabungan Kelompok Tani.

²³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Amhar Cendikia Indonesia, Jln karang bontomarannu No. 57, Bura`ne, Boddia, Kecamatan Galesong, kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan 2019 hlm.06

²⁴ Miftahul Rahma, Skripsi : *Kontribusi Kepemimpinan Adat Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial di desa teluk kayu putih kecamatan VII Koto kabupaten tebo* Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2022 hlm.32

- c. Wawancara Kepada Ketua kelompok tani yang tergabung dalam gabungan kelompok tani.
 - d. Anggota kelompok Tani desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi.
 - e. Wawancara Kepala Desa Tantan dan Staf Desa
2. Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain atau tambahan.²⁵ Tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip yang didapat dari berbagai sumber, dokumentasi berupa foto, serta data terkait dalam penelitian. Selanjutnya sumber data yang digunakan terdiri dari orang/manusia, situasi atau peristiwa dan dokumentasi, sumber data juga berupa literatur-literatur yang mendukung penelitian baik berupa buku, jurnal dan artikel, karya tulis ilmiah, koran yang dianggap mendukung penelitian. Seperti buku atau jurnal yang membahas tentang strategi pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui gabungan kelompok tani.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data yang diperoleh oleh peneliti, dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara kepada Pemerintah/ staf Dinas Pertanian Kabupaten Muaro Jambi.

²⁵ Yudi Armansyah, M. Hum (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, Fakultas Syariah, UIN STS Jambi, hal 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Wawancara kepada ketua Gabungan Kelompok Tani di Desa Tantan.
3. Wawancara kepada ketua Kelompok Tani di Desa Tantan
4. Wawancara kepada Anggota Kelompok Tani.
5. Wawancara Kepa Desa Tantan dan Staf Desa
6. Sumber buku, dokumen, jurnal yang berhubungan dengan pemberdayaan gabungan kelompok tani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa fakta dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap masalah-masalah yang terkait dengan penelitian. Menurut kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala sosial. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran rill suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam sebuah penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh melalui teknik yang digunakan sebelumnya.²⁶

Tabel 3. Kriteria Narasumber

No	Narasumber	Nama Narasumber	Jumlah
1.	Pemerintah/Dinas pertanian	1.Raden Khairul Saleh 2.Muhamad Suhadi	2
2.	Ketua Gapoktan	1. Muslim	1
3.	Ketua Kelompok Tani	1.Pardi 2.Hamdani Abdullah	2
4.	Pemerintah Desa	1. Mashur 2. Abdul Latif	2
5	Anggota POKTAN	1. Sayuti 2. Samsuri	2
Jumlah			9

3. Teknik Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara informasi juga dapat Melalui dokumentasi, Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya monumen dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, artikel, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar yaitu berupa foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi berbentu karya misalnya, berupa patung, gambar, film, Data berupa dokumen seperti ini bisa di pakai untuk mengali informasi yang terjadi di masa silam.²⁷

²⁶ Mudjia Raharjo, *Metologi Penelitian PPS*, Malang: Rektor 10 juni 2011, UIN Maliki Malang

²⁷ Miftahul Rahma, Proposal Skripsi : *Kontribusi Kepemimpinan Adat Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial di desa teluk kayu putih kecamatan VII Koto kabupaten tebo* Prodi

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan yang akan diajukan dalam penelitian, setelah jenis data yang dikumpulkan maka analisis data penelitian ini bersifat kualitatif. Ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang di angap tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dilakukan, Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara kemudian data tersebut dirangkum dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



yang telah dipahami tersebut. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.²⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam proses wawancara dengan informan yang telah ditentukan, dokumentasi dan menggunakan observasi teks yang bersifat naratif, table, maupun gambar.

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.²⁹

E Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dilapangan, maka peneliti Menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada label jadwal penelitian sebagai berikut:

Tahap Pertama : meliputi kegiatan penyusunan proposal , seminar, permohonan izin riset.

²⁸ Kasming, Skripsi: *Peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani didesa lompoloang kecamatan pitumpanua kabupaten wajo*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2019 hlm 34-35

²⁹ Edi Yanto, Skripsi : *Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pemberdayaan Petani Dalam Pemberian Sarana Dan Prasarana Tani di Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro jambi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019 hlm 36

Tahap Kedua : meliputi pengumpulan data lapangan dan analisis data serta penyusunan data.

Tahap Ketiga : meliputi penyusunan skripsi, bimbingan skripsi serta perbaikan skripsi dan ujian skripsi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								Tahun 2023															
		April				Agustus Mei-				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	x																							
2	Pembuatan Proposal				x		x																		
3	Perbaikan Proposal dan Seminar											x													
4	Surat Izin Riset													x			x								
5	Pengumpulan Data																	x							
6	Pengelolaan dan Analisis Data																			x					
7	Pembuatan Laporan																								
8	Bimbingan dan Perbaikan																					x			
9	Agenda dan Ujian Skripsi																								
10	Perbaikan dan Penjilidan																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Tantan

Desa Tantan merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan sekernan kabupaten Muaro Jambi, Desa Tantan berasal dari nama sebuah Desa di daerah hulu air (sungai Tantan). Pada saat itu di Desa tersebut hanya ada satu keluarga (Pasangan suami istri dan satu anak nya), pekerjaan bapaknya mencari ikan, waktu membuat empangan untuk menangkap ikan anak nya menyelam di sungai dan bapak nya menancapkan kayu empangan tanpa di sengaja kayu yang di tancapkan oleh bapaknya mengenai kepala anaknya sehingga anaknya meninggal dunia.

Setelah anaknya meninggalnya pasangan suami istri tersebut merantau mengikuti arah aliran sungai dengan menggunakan rakit bambu, mereka singgah di wilayah Desa Tantan, pada waktu itu Desa Tantan belum ada penghuni sama sekali dan menetaplah mereka disana, karena tanahnya subur akhirnya warga Desa lain juga menetap di wilayah tersebut dan akhirnya penduduk desa tersebut sudah sekitar tujuh orang maka mereka melakukan musyawarah untuk membuat nama Desa tersebut, karena orang yang dari sungai Tantan yang pertama menduduki tempat itu maka Desa tersebut dinamakan Desa Tantan.³⁰

³⁰ Profil Sejarah Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Sekarang Desanya sudah beranjak 1000 meter dari Desa semulanya, karena menurut ceritanya ada pengantin baru dimangsa seekor ular yang sangat besar pada saat mereka mandi pagi, dengan adanya perihal itu maka Desa tersebut bergeser ke hilir yang mana terletak pada sekarang ini dan lama kelamaan penduduk semakin banyak, pada saat itu masyarakat melakukan musyawarah mereka membangun sebuah Masjid yang terbuat dari kayu dan beratapkan daun, waktu itu masih dalam penjajahan belanda. Penduduknya semakin bertambah dan sudah banyak maka Desa tersebut memerlukan seorang pemimpin dan di tunjuk supaya harus ada yang menjadi kepala Desa,

Kepala Desa pertama Desa Tantan Bernama H. Husin, dan habis masa jabatannya di ganti oleh Jaelani habis masa jabatannya diganti oleh Komarudin dan habis masa jabatannya di ganti oleh Marudin dan habis masa jabatannya diganti lagi oleh Kamarudin habis masa jabatannya diganti oleh jakariya dan habis masa jabatannya di ganti oleh Tayib, habis masa jabatan nya di ganti oleh Sulaiman, habis masa jabatan nya di ganti oleh Zaini, habis masa jabatan nya di ganti oleh Jaafar dan habis masa jabatan nya di ganti oleh PJS Baki, S.Pd dan habis masa jabatan nya di ganti oleh Ahmad dan habis masa jabatan nya di ganti oleh Faturrahman habis masa jabatannya diganti oleh Patiar habis masa jabatannya diganti oleh Pjs Mulyono dan masa jabatannya diganti oleh Mashur,S.Pd sampai sekarang ini.³¹

³¹Profil Sejarah Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi tahun 2022

B. Aspek Geografis Desa Tantan

Desa Tantan merupakan suatu wilayah yang strategis karena berada di seberang ibukota muaro Jamabi yakni sengeti dan sekaligus merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Batanghari. Desa Tantan memiliki sumber daya alam (SDA) yang bagus untuk bisa dikembangkan, baik itu hasil pertanian, peternakan, industri kecil maupun usaha-usaha kecil menengah. Selain sumber daya alam yang bagus, Desa Tantan juga memiliki sumber daya manusia yang handal, hal itu dilihat dari semakin meningkatnya angka anak yang melanjutkan ke sekolah sampai perguruan tinggi. Dilihat dari sosial budaya, Penduduk Desa Tantan 100% beragama islam, sebagian besar penduduk berpencaharian sebagai petani, sisanya sebagai Pegawai Negeri Sipil, pedagang, karyawan dan buruh. Desa Tantan juga memiliki potensi yang sangat bagus untuk terus dikembangkan dan dilestarikan yaitu masih kuatnya masyarakat terhadap aturan negara, agama dan adat budaya. Beberapa program pemerintah dibidang pendidikan sudah berkembang dan dibangunnya sekolah-sekolah usia dini. Perkembangan dibidang keagamaan di beberapa dusun sudah cukup maju, hal tersebut terlihat adanya Masjid, Mushola, dan TPA. Sedangkan hasil pertanian tidak kalah dengan desa lain, hal ini dibuktikan dengan melimpahnya hasil pertanian padi sebagai tanda untuk ketahanan pangan sesuai program pemerintah. Dalam bidang kesehatan sudah ada Puskesmas dan Posyandu yang berada di beberapa dusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Luas Wilayah

Secara geografis Desa Tantan terletak di bagian Timur Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah $\pm 1.101.03$ Ha dan berada pada posisi $1^{\circ} 15'$ Lintang Selatan sampai dengan $2^{\circ} 20'$ Lintang Selatan dan di antara $102^{\circ} 30'$ Bujur Timur Sampai dengan 104° Bujur Timur.³² Berikut ini batas wilayah Desa Tantan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pematang Pulai
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rantau Majo dan Pulau Kayu Aro
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kedotan dan desa Pematang jering
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari

Bersasarkan data yang diperoleh dari dokumen sejarah Desa, Desa tantan memiliki luas wilayah ± 49 Km², yang terdiri dari :

Luas lahan pertanian

- a. Sawah : 165,550Ha
- b. Kebun Karet : 76,53 Ha
- c. kebun Kelapa Sawit : 374,26 Ha
- d. Kebun Campuran : 64,70 Ha

Keadaan Topografi Desa Tantan dilihat secara umum merupakan daerah yang dialiri sungai Batanghari. Desa ini memiliki iklim yang sama seperti desa-desa lain di Kabupaten Muaro Jambi yakni mengalami musim kemarau, panca

³² Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Topografi Kantor Desa Tantan*, 20 Desember 2022.

robah dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian yang ada di Desa Tantan.³³

Tabel 5. Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota³⁴

Jarak(KM)	DesaTantan	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Tantan	0	8	10	50
Ibu Kota Kec.	8	0	2	50
Ibu Kota Kab.	10	2	0	65
Ibu Kota Prov.	50	50	65	0

Sumber : Dokumentasi Tabel Orbitas Desa Tantan 2021

C. Aspek Demografis

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Tantan adalah 2520 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 660 KK. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Tantan. Berkaitan dengan

³³ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Topografi Kantor Desa Tantan*, 20 Desember 2022

³⁴ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi Tabel Orbitas Desa Tantan*, 20 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.³⁵

Tabel 6. Data Jumlah Kependudukan Desa Tantan.

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1284 Jiwa	1184 Jiwa	2.468 Jiwa

Sumber: Data Sejarah dan Demografi Desa Tantan tahun 2021-2022

b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Tantan cenderung meningkat dari tahun ke tahun karena tingkat kelahiran lebih besar daripada tingkat kematian serta penduduk yang masuk atau yang pindah ke Desa ini jauh lebih besar dari penduduk yang keluar atau pindah dari Desa ini.

Table 7. Jumlah Penduduk Desa Tantan Tahun 2021-2022

No	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Penduduk(Jiwa) 2022
1	RT 01	319
2	RT 02	360
3	RT 03	328
4	RT 04	250
5	RT 05	243
6	RT 06	602
7	RT 07	199
8	RT 08	263
Jumlah		2,564

Sumber: Data Sejarah dan Demografi Desa Tantan tahun 2021-2022

c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Tantan relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif

³⁵ Profil Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2021. RT 06 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Tantan yaitu 704 Jiwa per Km². Sementara itu RT 07 merupakan tingkat kepadatan terendah yaitu dengan tingkat kepadatan 32 jiwa per km².

Tabel 8. Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa Tantan Tahun 2022

No	RT	Luas(km ²)	Jumlah penduduk (orang)	Kepadatan (orang/Km ²)	Persebaran %
1	RT 01	1,25	235	571	23
2	RT 02	1,35	203	704	31
3	RT 03	1,25	303	365	18
4	RT 04	1,65	227	385	19
5	RT 05	5,5	233	375	18
6	RT 06	4,25	479	800	40
7	RT 07	4,75	166	32	5
8	RT 08	8	288	20	4
Jumlah		20	2035	2288	100

Sumber: Data Sejarah dan Demografi Desa Tantan 2021-2022

d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Tantan tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 0-5 dan 6-10 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 458 jiwa dan 428 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 21-25 dan 26-30 yaitu masing-masing 397 jiwa dan 366 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Tantan menunjukkan bahwa penduduk perempuan relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Tantan tahun 2022³⁶

No	Kelompok Umur	Tahun 2022		
		LK	PR	Jumlah
1	0 – 5	195	191	458
2	6 – 10	185	188	428
3	11 – 15	165	168	397
4	16 – 20	150	158	366
5	21 – 25	131	84	336
6	26 – 30	121	90	275
7	31 – 35	109	80	244
8	36 – 40	51	50	122
9	41 – 45	71	65	172
10	46 – 50	72	69	168
11	51 – 55	11	10	32
13	56-60	10	12	25
14	61– 65	8	10	18
15	66-70	4	5	9
16	71 keatas	1	2	3
Jumlah		1.295	1.269	2564

Sumber: Data Sejarah dan Demografi Desa Tantan 2021-2022

e. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir pada setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia. Pada saat ini SDM di Desa Tantan cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.³⁷

Namun didalam 20% ini ada pola pikir masyarakatnya cenderung masih ada pola pikir terdahulu tidak melihat dan tertarik pada perkembangan zaman dan

³⁶ Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Pada Setiap RT Di Desa Tantan Tahun 2022

³⁷Jamadi, Skripsi : *Implementasi UU RI NO 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Dalam Meningkatkan Fungsi Karang Taruna di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Fakultas syariah, Unoversitas UIN STS Jambi 2021, Hlm 46

tidak bisa menyesuaikan zaman dahulu dengan zaman sekarang walaupun secara budaya tidak ada yang berubah, penduduk *heterogenitas* ini lebih cenderung mengajarkan anak menggunakan materi, bukan sebuah ilmu yang nantinya akan berkembang menjadi wawasan yang berguna bagi pembangunan desa tersebut. Sebagian lagi dari penduduk *heterogenitas* lebih berbaur ke masyarakat yang lebih terbuka pola pikirnya ketimbang pola pikir yang masih terdahulu.³⁸

f. Aspek Ekonomi/ Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi masyarakat Desa Tantan secara umum juga mengalami peningkatan secara bertahap, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Tantan masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Tantan belum terbebas dari kemiskinan.

Tabel 10. Mata pencarian penduduk Desa Tantan dari tahun 2023.³⁹

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	434	31,40 %
2	Pedagang	28	2,03 %
3	Peternak	31	2,24 %
4	Serabutan	10	0,72 %
5	Perabot	2	0,14 %

³⁸ Profil Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

³⁹ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi *Dokumentasi Profil*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
6	PNS/TNI/POLRI	10	0,72 %
7	Ibu Rumah Tangga	350	25,33 %
8	Sopir	3	0,22 %
9	Buruh Bangunan	75	5,43 %
10	Nelayan	4	0,29 %
11	Pertambangan	3	0,22 %
12	Bengkel	2	0,14 %
13	belum bekerja	380	27,50 %
14	Tidak bekerja	50	3,62%
Jumlah		1.382	100 %

Sumber: Data Sejarah dan Demografi Desa Tantan 2021-2022

D. Aspek Pemerintahan Desa (PEMDES)

Peter M. Senge didalam bukunya *The Fifth Discipline*, Senge menyebutkan visi adalah gambaran masa depan yang ingin kita ciptakan. Senge mengatakan organisasi yang mampu membangun komitmen pada setiap eselon yang digerakan oleh visi organisasi yang kuat.⁴⁰ Sedangkan MISI adalah serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai visi. Kedua istilah ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan sulit untuk dipisahkan. Pemerintah Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi memiliki VISI dan MISI sebagai berikut:

1. Visi Pemerintah Desa Tantan

Mewujudkan Desa tantan yang Bersih, Jujur, Adil, Sejahtera, Berbudaya dan Agamis.

⁴⁰ Djokosantoso Moeljono Steve Sudjatmiko "Corporate Culture: Challenge to Excellence: Pemikiran, Wawasan dan Inspirasi Budaya Ungul Untuk Menghadapi Perubahan dan Meraih Sukses Permanen" PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta Anggota IKAPI, Jakarta 2007 hal 88



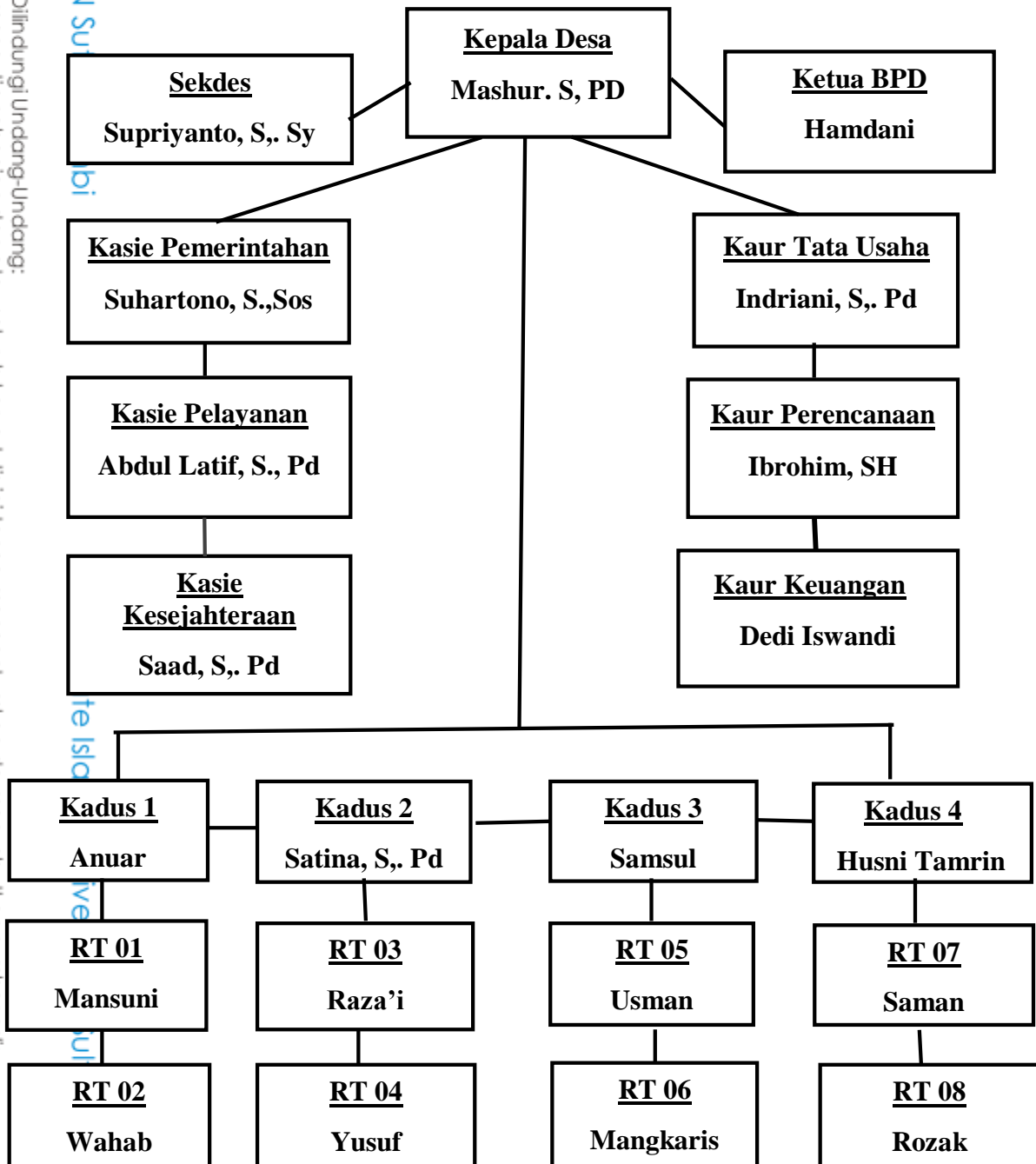
2. Misi Pemerintah Desa Tantan
 1. Mewujudkan Pemerintah Desa yang jujur dan berwibawah dengan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.
 2. Mengedepankan kejujuran dan musyawara mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat desa
 3. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh kelembagaan desa
 4. Mengaktifkan Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) aparatur desa
 5. Mewujudkan pelayanan terpadu satu pintu untuk masyarakat Desa Tantan
 6. Mewujudkan sarana dan prasarana umum desa yang memadai
 7. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa (Pertanian, perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)
 8. Meningkatkan sumber potensi pendapatan asli desa
 9. Meningkatkan pelayanan Kesehatan masyarakat yang maksimal
 10. Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan sosial kebudayaan
 11. Meningkatkan kegiatan kepemudaan yang aktif dan efektif
 12. Meningkatkan SDM dan SDA Desa Tantan⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴¹ Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, *Dokumentasi papan visi dan misi PemDes Desa Tantan*, 31 januari 2023

**STRUKTUR PEMERINTAH DESA TANTAN KECAMATAN SEKERNAN
KABUPATEN MUARO JAMBI⁴²**



Gambar 1. Struktur Pemerintah Desa Tantan

⁴² Dokumentasi Kantor Desa Tantan, Struktur Pemerintah Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup para petani di Desa Tantan dengan upaya peningkatan hasil pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan program pemberdayaan GAPOKTAN Desa Tantan adalah meningkatkan kesejahteraan hidup petani Desa Tantan dengan mengkoordinasi hasil pertanian untuk mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi dan sebagai mediator untuk petani dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan materiil maupun non materiil. Sehingga kehidupan petani Desa Tantan menjadi meningkat dan lebih sejahtera.⁴³

Peran ataupun strategi Pemerintah dalam upaya meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan GAPOKTAN haruslah jelas dengan memberi bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat petani. Bimbingan dan pengarahan sangat diperlukan dalam memelihara ekonomi petani dan menghasilkan produksi komoditas pertanian dan perkebunan rakyat dengan produktivitas dan berkualitas tinggi yang dilakukan melalui tim

⁴³ Dyah Puspita Ratna dkk, “Pemberdayaan Petani Melalui Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Jendi Jawa Tengah: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2018 hlm. 147

penyuluh maupun badan tertentu memberikan bimbingan maupun pelatihan kepada masyarakat petani.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan mengembangkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masing-masing individu masyarakat atau potensi yang ada di lingkungan (alam) serta berupaya mengembangkannya.⁴⁴

Pemberdayaan menurut keteren adalah sebuah proses untuk menjadi bukan sebuah proses instan, sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 tahapan yaitu: pertama *penyadaran*, kedua *pengkapasitasan*, ketiga pemberian daya/kuasa.⁴⁵

1. Penyadaran

Tahapan pertama yaitu penyadaran adalah memberikan pemahaman terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi mereka agar keluar dari kemiskinan biasanya tahapan ini dilakukan dengan pendampingan.⁴⁶ Tahapan ini juga merupakan salah satu yang menjadi strategi pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan GAPOKTAN hal ini di kemukan salah satu staf dinas ketahanan pangan dan hortikultura.

⁴⁴ Edi Yanto, Skripsi : *Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pemberdayaan Petani Dalam Pemberian Sarana Dan Prasarana Tani di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Muaro Jambi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019 hlm. 12

⁴⁵ Sarifudin, Skripsi : *Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasr, 2015 hlm 11

⁴⁶ Fitri Febriani Anggraini, TitikDjumiarti, S., Sos,M.Si, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang*, Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro 2019 hlm 15

Tahapan penyadaran ini berbentuk Pelatihan ataupun Sosialisasi. Sosialisasi merupakan upaya mengkomunikasikan dan menerjemahkan segala kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat. Pada dasarnya pemerintah dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dengan melakukan pertemuan dengan anggota kelompok tani atau Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) untuk membahas masalah mengenai atau kendala yang dihadapi oleh masyarakat petani demi menemukan solusi dari permasalahan yang ada serta pemerintah memberikan pengarahan dan membantu petani menemukan jalan keluar dari masalah-masalah yang di hadapi di lapangan.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Raden Khairul Saleh (RKS) selaku staf kantor dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi yang menyatakan bahwa:

“kami dari Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Muaro Jambi selalu berkerja sama dengan pendamping pertanian dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), karena kegiatan pendampingan/pelatihan maupun sosialisasi kami ajukan kepada PPL dan petugas Pendamping Desa apabila ada kegiatan ataupun program dari pemerintah pusat untuk dilaksanakan didaerah”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari staf dinas pertanian bahwa kegiatan pendampingan, pelatihan maupun sosialisasi hanya ada tingkatan desa ataupun kecamatan apabila pemerintah pusat memberikan program untuk dilaksanakan didaerah maka program tersebut kami limpahkan atau kami serahkan

⁴⁷ Kasming, Skripsi: *Peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani didesa lompoloang kecamatan pitumpanua kabupaten wajo*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2019 hlm 48

⁴⁸ Wawancara bapak Raden Khairul Saleh Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk dilaksanakan di daerah dan itu bekerja sama dengan pemerintah kabupaten. Bapak Raden Khairul Saleh menambahkan.

“Kalau untuk pelatihan ketua kelompok tani itu ditunjuk beberapa ketua dari kelompok tani di desa tatan yang tergabung dalam GAPOKTAN untuk mengikuti pelatihan di kabupaten.”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa untuk pelatihan yang dilokasinya di kabupaten itu sudah dilaksanakan, hanya saja cuma ada beberapa ketua kelompok tani yang tergabung dalam GAPOKTAN di desa tatan untuk ikut dalam kegiatan tersebut, hal ini bertujuan memberi pengetahuan lebih terhadap ketua kelompok tani. Hal senada pun di katakana oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Bapak Muhamad Suhadi (MS).

“Sosialisasi saya lakukan secara tidak terjadwal karena saya dari pihak PPL menunggu perintah dari kabupaten ataupun dari dinas, Kalau pelatihan ataupun penyuluhan sudah terlaksana sambil berjalan, pendampingan dilakukan secara anjarsana ataupun perorangan, kegiatan pendampingan ini jadwal nya tidak menentu kapan saya turun ke desa sekalian jalan ke petani seperti itu”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa PPL sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik dengan melakukan pendampingan terhadap petani, walaupun pendampingan ataupun sosialisasi di laksanakan tidak teratur dan terjadwal karena hanya menunggu arahan dan perintah dari pemerintah kabupaten atau dinas ketahanan pangan dan hortikultura. Namun PPL memiliki inisiatif untuk melakukan pendampingan secara anjarsana, Penyuluh berharap hal

⁴⁹ Wawancara bapak Raden Khairul Saleh Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

⁵⁰ Wawancara Bapak Muhamad Suhadi petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), 02 Februari 2023

yang dilakukannya dapat membantu para petani dalam hal apapun. Selanjutnya hasil wawancara dengan ketua Kelompok Tani Payo Rumbe bapak Pardi beliau mengatakan:

“Saya dan teman-teman anggota kelompok tani sebenarnya tidak tahu kapan saja jadwal pendampingan, pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan pemerintah ataupun tim penyuluh. Kadang tidak menentu jadwalnya, itupun jarang ada kegiatan”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak pardi selaku ketua kelompok tani tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan, pelatihan, sosialisasi tidak terjadwal dengan baik dan tidak menentu kapan saja di adakannya kegiatan tersebut. Berikut hasil wawancara bersama bapak sayuti selaku anggota kelompok tani payo rumbe, beliau mengatakan.

“Sebagai anggota kelompok tani menurut saya kegiatan pelatihan itu sangat bagus untuk kami para petani, hanya saja kami hanya ikuti jadwal yang dikeluarkan oleh pemerintah, tim penyuluh ataupun pendampin, menurut saya kegiatan ini belum maksimal karena jadwal yang tidak menentu dan terkadang tidak ada kegiatan pelatihan.”⁵²

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama bapak sayuti selaku anggota poktan payo rumbe dapat disimpulkan bahwa strategi dalam bentuk kegiatan pendampingan menurutnya belum terlaksana secara maksimal karena kegiatan itu tidak terjadwal dengan maksimal, hal ini yang harus ditingkatkan lagi oleh pemerintah maupun tim penyuluh.

Pemberdayaan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, karena adanya interaksi antara masyarakat/ anggota dari kelompok tani dan petugas penyuluh sebagai wakil dari pemerintah dapat memangkitkan pelayanan kepada

⁵¹ Wawancara Bapak Pardi Ketua Kelompok Tani Payo Rumbe, 03 Februari 2023

⁵² Wawancara Bapak sayuti anggota kelompok Tani Payo Rumbe 10 februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



masyarakat, dalam sebuah kegiatan akan ada suatu interaksi antara penyuluh dan pertanian, seperti halnya tanya-jawab mengenai permasalahan yang sedang dihadapi petani.⁵³

Berikut ini pernyataan yang ungkapkan oleh Ketua Kelompok Tani Jaya Bersama Hamdani Abdullah, beliau mengatakan:

“kalau ada pelatihan atau penyuluhan anggota kelompok tani/masyarakat sering bertanya dan menyampaikan keluhannya kepada tim penyuluh ataupun pendamping , misalnya permasalahan hama dalam pertanian mereka meminta solusi dari tim penyuluh ataupun pendamping.”⁵⁴

Berdasarkan dari yang dikatakan bapak Hamdani Abdullah (HA) dapat diartikan kegiatan penyuluhan sangatlah penting bagi petani karena dengan adanya kegiatan ini selain mendapat pemahan yang lebih mengenai pertanian, para petani juga dapat menyampaikan keluhan yang sedang dialami. Berbeda dengan hasil wawancara dengan ketua GAPOKTAN Desa Tantan bapak Muslim (ML) beliau mengatakan:

“Saya selaku ketua gapoktan di desa tantan ini merasa terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan karena para petani disini sangat memerlukan perhatian dari pemerintah, dengan adanya kegiatan ini para petani merasa senang dan dapat menyampaikan keluhannya”⁵⁵

Penyuluhan pertanian merupakan suatu sistem Pendidikan diluar sekolah (*non formal*), bagi petani dan keluarganya agar berubah perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih menguntungkan (*better bussines*), hidup

⁵³ Mila dewi Ratih Rahmadhani, Skripsi: *Pemberdayaan petani melalui Peran Penyuluh dalam Program Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*, Ilmu Pembangunan dan Kesejahteraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2013, hlm 94

⁵⁴ Wawancara bapak Hamdani Abdullah ketua Kelompok Tani Jaya Bersama 7 Februari 2023

⁵⁵ Wawancara bapak ML selaku ketua GAPOKTAN Desa Tantan 08 Februari 2023

lebih sejahtera (*better living*), dan bermasyarakat lebih baik (*better community*), serta menjaga kelestarian lingkungan (*better environment*). Secara harafiah berasal dari kata suluh yang berarti obor ataupun alat untuk menerangi keadaan yang gelap.

Penyuluh berfungsi sebagai mata rantai penghubung antara dua sistem sosial atau lebih. Penyuluh merupakan agen pembaruan dari badan, dinas atau organisasi yang bertujuan mengadakan perubahan di masyarakat ke arah yang lebih baik dengan cara menyebar luaskan inovasi yang mereka produksi dan miliki serta telah disusun berdasarkan masalah dan kebutuhan masyarakat di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.⁵⁶ Pemerintah Desa pun turut ikut melaksanakan pelatihan bagi petani, hal ini disampaikan oleh kepala Desa Tantan bapak Mashur (MH), Beliau mengatakan:

“Kami dari pemerintah Desa juga turut melakukan pelatihan pada petani, yakni pada tahun 2022 pemerintah Desa Tantan adakan pelatihan tepat guna bagi kelompok tani di Desa Tantan.”

Berdasarkan dari pernyataan Kepala Desa Tantan dapat di simpulkan bahwa pemerintah Desa pun turut melaksanakan pelatihan terhadap petani. Pemerintah Desa juga berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani, mengingat sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting di Desa Tantan.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah pada poin kesadaran adalah melakukan pelatihan pada petani dan sosialisasi yang mana tujuan dari kegiatan itu

⁵⁶ Muhamad Iqbal Bahua, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*, I deas Publishing maret 2015 hlm 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



memberikan pemahaman yang lebih kepada petani, meningkatkan pengetahuan petani terhadap perkembangan pada saat ini dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dari para petani, selain itu kegiatan ini bisa di manfaatkan para petani untuk menyampaikan keluhan keluhan yang sedang dirasakan.

2. Pengkapisitan

Pengkaapasitan adalah memberikan program, sarana dan prasarana atau keterampilan, pengkapisitan manusia, usaha, Lembaga dan lingkungan untuk diberi daya atau kuasa, artinya memberikan kapasitas kepada individu atau kelompok manusia supaya mereka nantinya mampu menerima kekuasaan atau daya yang akan diberikan. Tetapi pada bagian ini pengkapisitan yang dimaksudkan yakni memberikan pasilitas atau memfasilitasi masyarakat tani dengan beberapa bantuan dan kegiatan pemberdayaan dengan tujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat petani dalam melaksanakan aktifitas bertani.

Berikut ini pernyataan yang disampaikan oleh bapak Raden Khairul Saleh (RKS) selaku staf dinas ketahanan pangan dan holtikultura muaro jambi, beliau mengatakan:

“kami akan memberikan bantuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan para petani, misalnya petani membutuhkan benih akan kami kasih benih, jika petani membutuhkan pengebur tanah akan kami kaih tractor untuk menghancurkan tanah, sesuai dengan proposal yang diajukan oleh kelompok tani atau gapoktan kepada dinas terkait”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara bapak Raden Khairul Saleh Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



Berdasarkan apa yang disampaikan oleh bapak RKS bahwa pemerintah akan memberikan bantuan atau memfasilitasi para petani sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan apa yang diajukan kepada Dinas Ketahanan Pangan Dan Holtikultura asalkan para ketua POKTAN itu mengajukan permohonan bantuan.

Perihal senadapun juga di sampaikan oleh MS selaku PPL Desa Tantan, beliau mengatakan:

“Dari pihak Dinas dan PPL juga sudah sering memberikan bantuan kepada masyarakat petani seperti bibit, pupuk, pestisida dan alsintan, namun banyak dari masyarakat petani tidak memanfaatkan dengan baik bantuan yang telah diberikan, banyak yang sekedar mengambil bibit atau pupuk tetapi tidak digunakan bahkan hanya disimpan.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak MS dapat disimpulkan bahwa bantuan sudah banyak diberikan tetapi banyak dari masyarakat petani tidak memanfaatkan bantuan tersebut dengan amat baik, bahkan hanya mengambil bantuan tersebut untuk disimpan tidak digunakan, hal ini justru memicu kegagalan para petani dalam menuai hasil tani, mengakibatkan menurunnya hasil pertanian. Selanjutnya hasil wawancara dari Bapak Mashur (MH) selaku kepala Desa Tantan terkait dengan bantuan dari pemerintah daerah atau Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Muaro Jambi, beliau mengatakan:

“Saya sebagai kepala desa sebenarnya sama sekali tidak mengetahui adanya bantuan dari pemerintah kepada masyarakat petani karena biasanya kalau ada bantuan dalam bentuk apapun dari Dinas atau pemerintah langsung kepada ketua GAPOKTAN dan ketua POKTAN tidak melalui pemerintah desa lagi.”⁵⁹

⁵⁸ Wawancara bapak Muhamad suhadi (MS) Selaku PPL Desa Tantan. 02 Februari 2023

⁵⁹ Wawancara bapak Mashur selaku kepala Desa Tantan 31 Januari 2023

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh bapak MS selaku kepala Desa Tantan dapat disimpulkan bahwa terkait bantuan dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat kepada masyarakat bahwa pihak pemerintahan Desa kurang mengetahui apabila terdapat bantuan kepada masyarakat hal itu karena sudah tidak melalui pemerintah Desa lagi melainkan diberikan secara langsung kepada Ketua GAPOKTAN dan ketua POKTAN.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan dari narasumber peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada poin kedua yakni proses pengkapasitasan, pada proses ini pemerintah telah memberikan para petani bantuan sarana dan prasarana yang diharapkan dapat membantu para petani dalam melakukan pekerjaannya sebagai petani. Bantuan tersebut disalurkan dari pemerintah langsung kepada ketua POKTAN tidak lagi melalui pemerintah Desa, Adapun jenis bantuan tersebut adalah benih, pestisida, alat semprot, tractor penghancur tanah, bantuan tersebut dapat diusulkan oleh ketua POKTAN kepada dinas terkait dengan memasukkan proposal permohonan bantuan.

3. Pendayaan

Tahap terakhir dalam pemberdayaan adalah pemberian daya yang merupakan pemberian wewenang atau kekuasaan dari pihak *stakeholder* atau fasilitator kepada kelompok tani yang berada di wilayah desa tantan dan terdaftar di dinas tanaman pangan dan hortikultura muaro jamb. Pemberian kewenangan ini dimaksudkan dengan tujuan agar para petani mampu menjalankan program ataupun strategi yang diberikan oleh pemerintah. Berikut ini pernyataan dari bapak RKS selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember



pendamping Dan staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi, beliau mengatakan:

“Kami memberikan kekuasaan dan wewenang kepada ketua GAPOKTAN dan ketua POKTAN dalam mengatur kelompoknya dan terhadap bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk dilaksanakan semestinya.”⁶⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut pemerintah memberikan atau melimpahkan wewenang dan kekuasaan kepada setiap ketua GAPOKTAN dalam menjaga dan mengatur anggota POKTAN yang bergabung serta wewenang kepada ketua POKTAN untuk mengatur dan menjalankan semua strategi dan bantuan yang diberikan pemerintah dalam mencapai tujuan Bersama.

Berdasarkan beberapa pernyataan dari narasumber diatas, maka untuk meninjau atau mengetahui lebih jauh strategi Pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui Pemberdayaan GAPOKTAN, yakni poin ketiga Pendayaan dengan memberikan wewenang lebih kepada para ketua kelompok dalam mengatur para anggota dan bantuan kepada petani,serta memberikan kebebasan para petani untuk mengajukan permohonan bantuan apapun sesuai dengan kebutuhan dan didampingi atau diawasi oleh PPL.

B. Hambatan Dari Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian

Pemerintah sudah menjalankan beberapa strategi untuk meningkatkan hasil pertanian namun dalam menjalankan suatu usaha, strategi ataupun yang lainnya

⁶⁰ Wawancara Bapak RKS selaku Pendamping serta Staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura 02 Februari 2023

tentu ada hambatannya, hambatan inilah yang berpotensi menjadi penghambat dari strategi tersebut. Berikut hambatan yang ditemukan peneliti.

1. Terbatasnya Anggaran dan Bantuan Dari Pemerintah

Anggaran atau modal merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu usaha tani yang di gunakan untuk menjalankan semua kegiatan ataupun membeli sarana prasarana produksi dan pengeluaran selama kegiatan tani berlangsung. Kurangnya modal akan sangat berpengaruh bahkan menghambat karena dalam memenuhi kebutuhan sarana ataupun kegiatan akan berjalan dengan kurang maksimal.⁶¹ Kurangnya bantuan dari pemerintah dalam bentuk sarana dan prasarana. Berikut ini pernyataan dari Raden Khairul Saleh selaku pendamping dan staf dinas tanaman pangan mengenai hambatan ini, beliau mengatakan:

“Sesuai yang menjadi hambatan itu yang pertama adalah masalah pendanaan, hal inilah yang menyebabkan kegiatan para petani tidak maksimal, contohnya kegiatan pelatihan itu sebenarnya belum terealisasi secara maksimal, karena seringkali yang mengikuti pelatihan itu hanya ketua kelompok tani, dan juga kegiatan jarang dilakukan karena tidak ada dana.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Raden Khairul Saleh selaku pendamping dan staf dinas tanaman pangan dapat disimpulkan bahwa masalah pendanaan merupakan masalah yang sangat penting, kurangnya pendanaan berdampak pada kegiatan pelatihan yang tidak terealisasi dengan baik, hal ini menunjukkan sebegitu pentingnya pendanaan atau modal dalam suatu kegiatan.

⁶¹ Rudi Hermawan, Skripsi: *Peran Gabungan Kelompok tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016 hlm 102

⁶² Wawancara bapak Raden Khairul Saleh (RKS) Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

Bahkan untuk kegiatan pelatihan itu dibatasi hanya di ikuti ketua POKTAN Bukan hanya modal tetapi bantuan yang diberikan oleh pemerintah sering sekali mengalami kekurangan. Pernyataan itu diperkuat oleh bapak PR selaku ketua POKTAN Payo Rumble, beliau mengatakan:

“untuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah sering sekali mengalami kekurangan contohnya pemberinan benih, terkadang jumlah benih yang diberi tidak sesuai dengan jumlah anggota kelompok”⁶³

Pernyataan dari bapak Pardi di benarkan oleh bapak Muhamah Suhadi

selaku PPL Desa Tantan, beliau menambahkan:

“Kadang bantuan berupa benih, pestisida itu emng sering tidak sesuai dengan jumlah anggota POKTAN, tidak hanya itu bahkan sering sekali pada waktu penerimaan bantuan yang sedikit terlambat dari musim tanam dan ketersediaan barang bantuan di Dinas yang kadang juga terbatas.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama muhamad suhadi di atas dapat disimpulkan bahwa bukan hanya pendanaan yang menjadi masalah tetapi juga ketersediaan barang bantuan di pemerintah. Sering kali penerimaan bantuan dari pemerintah ke GAPOKTAN itu mengalami keterlambatan dari musim tanam para petani dan juga terkadang jumlah bantuan itu tidak sama banyaknya sama jumlah anggota POKTAN ketersediaan barang diDinas bisa di katakan terbatas, sehingga pemerintah memberikan barang bantuan tersebut sama rata setiap POKTAN yang ada dalam GAPOKTAN dan itu tidak sesuai banyaknya bantuan sama jumlah para penerima bantuan.

⁶³ Wawancara Bapak Pardi (PR) selaku ketua POKTAN payo rumbe 03 Februari 2023

⁶⁴ Wawancara bapak Muhamad suhadi (MS) Selaku PPL Desa Tantan. 02 Februari 2023

2. Sulit Merubah Kebiasaan Petani dan Rendahnya Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan hasil pertanian tidak bisa lepas dari sumber daya manusia petaninya. Kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan petani, akan tetapi kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan hasil pertanian. Selanjutnya pernyataan yang di ungkapkan oleh bapak Muhamad Suhadi (MS) selaku PPL Desa Tantan, beliau mengatakan:

“yang menjadi faktor penghambat selanjutnya itu adalah Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia di sini rata rata pendidikan tidak sampai tingkatan SMA, hal ini mengakibatkan banyak dari petani kesulitan dalam memahami apa yang di sampaikan oleh tim pendamping dan penyuluh dan kesulitan menggunakan teknologi yang modern.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara Bersama PPL Desa Tantan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangatlah penting. Para petani di desa tantan pun banyak yang Pendidikan nya hanya sebatas tingkatan SD dan SMP hal ini lah yang menyebabkan SDM di sini bisa dikatan rendah, banyak yang tidak memahami peralatan bertani yang modern dan para petani susah untuk merubah kebiasaan bertani dari tradisonal ke modern itu susah hanya ada beberapa petani yang mencoba melakukan perubahan.

3. Kurang terjalin Komunikasi Antara Penyuluh Dengan kelompok Tani.

Komunikai merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu kegiatan. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu informasi dari satu orang ke orang yang lainnya. Berhasilnya suatu program apabilah komunikasih berjalan dengan

⁶⁵ Wawancara bapak Muhamad suhadi (MS) Selaku PPL Desa Tantan. 02 Februari 2023

baik dan dapat merubah pengetahuan, sikap, maupun perilaku seseorang, namun jika komunikasi tidak berjalan dengan semestinya dapat menjadi penghambat yang berdampak besar bagi suatu program.⁶⁶ Berikut ini hasil wawancara Bersama bapak Hamdani Abdullah(HA) ketua POKTAN Jaya Bersama Beliau mengatakan:

“ Komunikasi itu hal yang sangat penting, komunikasi kami para ketua poktan dan tim penyuluh sedikit terkendala, terkadang informasi yang disampaikan penyuluh hanya sampai pada beberapa kelompok saja ”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamdani Abdullah tersebut dapat disimpulkan bahwa ada permasalahan dalam berkomunikasi antara penyuluh dan ketua poktan, terkadang informasi yang disampaikan hanya sampai kepada sebagiansaja kelompok hal ini diperkuat oleh hasil wawancara Bersama bapak PR ketua POKTAN payo Rumbe, beliau mengatakan:

“PPL sekarang agak berbeda sama PPL yang sebelumnya dalam memberikan informasi, PPL sekarang sering terlambat memberikan informasi dan terkadang informasi nya hanya sampai pada beberapa kelompok saja ”⁶⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama ketua POKTAN Payo Rumbe dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara penyuluh dan ketua POKTAN sedikit mengalami masalah,hal ini lah yang menjadi hambatan dalam strategi yang telah dilaksanakan, karena terlambat dan kurangnya informasi yang disampaikan oleh

⁶⁶ Zikri Fahrul Nurhadi: “Kajian Tentang Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi” Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN-0836, VOL.3 No. 1, April 2017 hlm 91

⁶⁷ Wawancara bapak Hamdani Abdullah (HA) selaku ketua POKTAN Jaya Bersama, 07 Februari 2023

⁶⁸ Wawancara Bapak Pardi (PR) selaku ketua POKTAN payo rumbe 03 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

penyuluh kepada para ketua GAPOKTAN dan POKTAN. Selanjutnya hasil wawancara Bersama PPL Desa Tantan Bapak (MS), beliau mengatakan:

“Kalau untuk terjalin atau tidaknya komunikasi antara kami dan ketua POKTAN di Desa Tantan komunikasi itu lambat laun pasti terjalin karena penyuluh adalah fasilitator bagi poktan”⁶⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara Bersama PPL desa tantan bahwa komunikasi antara penyuluh dan ketua GAPOKTAN, POKTAN, serta para petani lambat laun akan terjalin dengan baik karena PPL adalah *fasilitator* bagi para petani. Dari beberpa pendapat yang di hasilkan dari proses wawancara dapat diketahui bahwa komunikasi antara penyuluh dan ketua poktan mengalami sedikit masalah yang mana menjadi hambatan bagi strategi yang akan di laksanakan oleh pemerintah salah satunya keterlambatan penyuluh menyampaikan informasi kepada para petani ataupun ketua POKTAN. Berhasilnya program komunikasi apabila pesan yang disampaikan tepat waktu dan dapat merubah pengetahuan, sikap dan lain sebagainya.

4. Ketergantungan Pada Cuaca

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat adalah ketergantungan pada cuaca ataupun iklim. Kebutuhan tanaman akan air sangat menentukan tumbuh tidaknya tanaman tersebut di atas permukaan bumi. Karena salah satu syarat agar tanaman dapat tumbuh apabila media yang ditempati oleh tanaman itu mengandung

⁶⁹ Wawancara Bapak Muhamad Suhadi (MS) Selaku PPL Desa Tantan 02 Februari 2023

air yang cukup. Oleh karena itu, persediaan air sangat ditentukan dari banyaknya curah hujan yang turut disuatu tempat.⁷⁰

Pernyataan ini diungkapkan oleh ketua kelompok tani Jaya Bersama HA, beliau mengatakan:

“kami dipedesaan ini kegiatan bertani sangat tergantung pada iklim, hal ini lah yang menjadi tantangan bagi para petani jika cuaca panas atau musim kemarau petani beresiko mengalami gagal panen, begitu juga kalau musim penghujan, jika terjadi hujan secara terus menerus akan mengakibatkan sungai tidak mampu menampung banyaknya air sehingga akan melimpah ke persawahan mengakibatkan padi tengelam, hal ini kalau tidak ada tindak lanjutnya juga beresiko gagal panen.”⁷¹

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama bapak HA selaku ketua POKTAN Jaya Bersama dapat disimpulkan bahwa kegiatan bertani sangat tergantung pada musim, cuaca. Jika pada saat masyarakat melaksanakan kegiatan bertani mengalami musim kemarau kekurangan air maka potensi gagal panen sangat lah besar, begitupun jika curah hujan yang berlebihan yang akan mengakibatkan ketidakmampuan sungai atau Dam/irigasi menampung air hujan mengakibatkan air tersebut merambat masuk ke persawahan hingga menenggelamkan tanaman padi hingga meningkatkan resiko gagal panen. Kemampuan petani dalam memprediksi cuaca sangat di perlukan. Hal serupa juga dikatakan oleh bapak sayuti (SY), beliau mengatakan:

“kami para petani berharap alam selalu berpihak kepada petani karena hasil pertanian kami tergantung pada cuaca, kondisi cuaca yang tiba-tiba berubah jika cuaca baik maka hasil pertanian kami pun baik, begitupun sebaliknya bahkan kami mengalami gagal panen.”⁷²

⁷⁰ Suryadi Jamaludin, Skripsi: *Pemberdayaan GAPOKTAN di kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep makasar*, Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2016

⁷¹ Wawancara bapak HA ketua POKTAN Jaya Bersama 07 Februari 2023

⁷² Wawancara bapak Sayuti (SY) anggota kelompok tani Payo Rumbe 10 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Pernyataan dari bapak SY ini dipertegas oleh Bapak RKS selaku pendamping dan staf Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Muaro Jambi, beliau mengatakan:

“kalau urusan cuaca ini sebenarnya sulit untuk di tebak, petani didesa tantan sangat ketergantungan pada cuaca, dapat dilihat pada musim kemarau dan penghujan”⁷³

Berdasarkan apa yang dikatakan kedua narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi cuaca sangatlah berpengaruh pada petani, kondisi cuaca yang sulit diprediksi seringkali menghambat masyarakat dalam bercocok tanam, bahkan lebih parahnya lagi kondisi cuaca yang tidak menentu atau yang tiba-tiba berubah menyebabkan petani mengalami gagal panen dan hal ini sangatlah merugikan para petani.

5. Kurangnya Tranparasi dari ketua Gabungan Kelompok Tani Ke Anggota Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN).

Transparasi di bangun atas dasar arus informasi yang bebas, Kelompok Tani tidak adanya tanggung jawab dari ketua GAPOKTAN kepada anggota dalam segi pemberian informasi maupun bantuan yang didapatkan dari pemerintah maupun dari pihak penyuluh, sehingga menimbulkan rasa tidak percaya anggota terhadap ketua nya, sehingga dengn tidak adanya tranparasi ketua GAPOKTAN dan POKTAN akan menjadi suatu hambatan bagi pemerintah dalam memberdayakan Kelompok Tani.

⁷³ Wawancara bapak Raden Khairul Saleh (RKS) Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

Berikut ini hasil wawancara Bersama bapak Abdul Latif (AL) selaku staf pemerintahan Desa Tantan, beliau mengatakan:

“Kalau hubungan antara ketua POKTAN dan anggota POKTAN yang saya tau itu ada kelompok tani disini yang mana ketuanya tidak begitu loyalitas terhadap kelompoknya, bahkan kelompok itu jarang menyampaikan informasi kepada anggota kelompoknya dan terkadang itu ada POKTAN yang ketuanya tidak sesuai dalam pemberian bantuan yang telah dikeluarkan oleh dinas”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama Abdul Latif dapat diketahui bahwa bahwa masih terdapat POKTAN yng mana ketua nya kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap anggotanya dan adanya ketidak Transparasi dari ketua terhadap anggotanya mengenai bantuan yang telah di keluarkan oleh pemerintah terkait atau Dinas terkait hal ini sangat berpengaruh dan menjadi hambatan pada strategi yang dijalankan oleh pemerintah. Hal senadapun dikatakan oleh anggota POKTAN Karya Maju yakni bapak Samsuri (SS), beliau mengatakan:

“Ya kalau ditanya masalah komunikasi dengan ketua saya rasa masih kurang, karena menurut saya ketua kelompok kami ini jarang sekali memberikan informasi mengenai bantuan atau apapun itu, jika pun ada kami para anggota tidak mengetahui jumlahnya terkadang kelompok lain mendapatkan bantuan benih ataupun pestisida kami tidak dapat karena ketuanya tidak mengajukan proposal bantuan ke dinas. Kalau dapat pun paling sedikit”⁷⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat memperjelas bahwa adanya ketua POKTAN yang tidak Transparasi atau keterbukaan mengenai informasi maupun mengenai bantuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, keterbukaan terhadap apa yang diperoleh ataupun yang diterimah merupakan kunci keberhasilan dalam

⁷⁴ Wawancara Bapak Abdul Latif (AL) selaku Staf PEMDES Desa Tantan 23 Februari 2023

⁷⁵ Wawancara Bapak Samsuri (SS) anggota POKTAN Karya Maju 10 Februari 2023



suatu organisasi. Anggota POKTAN memiliki hak yang sama untuk mengetahui apapun mengenai kelompok taninya.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemerintah menemukan hambatan-hambatan dalam menjalankan strategi peningkatan hasil pertanian, hambatan ini berpotensi mengakibatkan strategi tidak berjalan dengan baik dan bahkan bisa menyebabkan petani gagal panen, berikut ini hambatan-hambatan yang ditemukan oleh pemerintah dalam menjalankan strategi meningkatkan hasil pertanian diantaranya:

1. Kurang Terjalinnnya hubungan antara penyuluh dan krtua kelompok tani
2. Terbatasnya anggaran dan terbatasnya bantuan dari pemerintah
3. Sulit merubah kebiasaan petani dan kurangnya SDM
4. Ketergantungan pada cuaca/iklim dan
5. Kurangnya transparasi ketua kelompok tani kepada anggotanya.

C. Upaya yang Di Lakukan Pemerintah Untuk Mengatasi Hambatan Dari Strategi Yang dijalankan

Setiap hambatan dalam menjalankan sesuatu pasti ada solusinya, Pemerintah sudah berusaha untuk mengatasi beberapa hambatan yang telah disebutkan sebelumnya hal yang pertama di lakukan adalah mengenai permasalahan kekurangan dana dan bantuan dari pemerintah. Berikut ini hasil wawancara bersama bapak Raden Khairul Saleh(RKS) selaku pendamping sera staf dinas tanaman pangan dan hortikultura muaro jambi, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

“Ya kalau ditanya mengenai masalah dana, pemerintah sudah memberikan bantuan dana untuk Simpan Pinjam atau di sebut dengan Dana PUAP pemerintah berharap ketua GAPOKTAN dan ketua POKTAN mampu mengelola dana simpan pinjam tersebut, selain itu mungkin menaikan anggaran pemerintah terhadap kegiatan pertanian.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Raden Khairul Saleh tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah telah berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut, pemerintah telah memberikan bantuan berupa dana simpan pinjam atau sering disebut dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Dana PUAP adalah bentuk fasilitas bantuan pinjaman modal usaha untuk petani anggot, petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang di koordisanikan oleh GAPOKTAN di tingkat Desa atau Kelurahan. Hambatan Terbatasnya Pendanaan, masalah permodalan merupakan hal yang sangat krusial. Kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian dalam hal ini pemerintah memberikan bantuan peralatan petani, bibit/benih dan pupuk, sehingga akan meningkatkan hasil pertanian yang akan mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor lain seperti industri dan jasa.⁷⁷ Pemerintah sudah berusaha mengatasii kekurangan dalam memberikan bantuan hal itu Kembali lagi kepada kebijakan POKTAN nya. Berikut ini hasil wawancara bersama Muhamad Suhadi(MS) selaku PPL Desa Tantan, beliau mengatakan:

“Pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pertanian baik berupa uang, bibit atau benih, pupuk serta alat alat

⁷⁶ Wawancara bapak RKS Pendamping serta Staf Dinas tanaman Pangan dan Holtikultura 02 Februari 2023

⁷⁷ Ahmar dkk, “ Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Parumpanai Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur” Program Studi Ilmu Administrasi Negara UNISMUH Makasar, Jurnal Administrasi Publik, Agustus 2016 Volume 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertanian, hanya saja dalam pemberian bantuan pemerintah sering mengalami keterlambatan waktu penyaluran,"⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Muhamad Suhadi di atas dapat diketahui bahwa pemerintah telah berusaha dalam mengatasi masalah permodalan dengan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana baik itu dalam bentuk benih, pupuk dan peralatan pertanian, hanya saja seringkali pemberian tersebut tidak sesuai dengan musim tanam, pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin dalam mengatasi permasalahan ini.

Berikut ini Pernyataan dari bapak Raden Khairul Saleh(RKs) selaku pendamping dan Staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura mengenai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, beliau mengatakan:

*"Ketua POKTAN dan GAPOKTAN harus lebih awal dalam mengajukan proposal bantuan, untuk menghindari keterlambatan jadwal penyaluran, dan jika kekurangan dalam jumlah bantuan para petani harus memiliki jiwa swadaya"*⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak Raden Khairul Saleh tersebut bahwa ketua POKTAN dan GAPOKTAN harus lebih cepat ataupun lebih awal mengajukan proposal bantuan agar terhindar dari keterlambatan pada musim tanam, dan untuk mengatasi kekurangan dalam hal bantuan benih dan pupuk ataupun pestisida petani harus swadaya untuk mencukupi bantuan tersebut. Hal senadapun dikatakan oleh Ketua POKTAN Payo Rumble Pardi(PR), beliau mengatakan:

" Kami para ketua POKTAN sepakat jika ada bantuan dari pemerintah yang mengalami kekurangan kami mewajibkan para anggota untuk mengambil bantuan ini dengan cara di tebus dengan biaya, hal ini sebagai

⁷⁸ Wawancara bapak MS selaku PPL Desa Tantan 02 Februari 2023

⁷⁹ Wawancara bapak RKS selaku pendamping serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura 02 Februari 2023

*inisiatif kami untuk mengatasi kekurangan dan menghindari kekurangan.*⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ketua POKTAN payo rumbe dapat disimpulkan bahwa para ketua POKTAN memiliki inisiatif dan sepakat apabila bantuan benih, pestisida sudah di berikan oleh pemerintah ketua poktan sepakat menetapkan biaya tebusan bagi anggota kelompoknya masing-masing. Dan untuk penggunaan alat pertanian seperti alat penghancur tanah dan mesin penggiling pada dikenakan biaya untuk jangka kedepannya.

Selanjutnya Hambatan kurang terjalin hubungan antara penyuluh dan kelompok tani Pemerintah berusaha membina hubungan semua elemen termasuk hubungan penyuluh dan ketua kelompok tani, dengan membangun pola hubungan yang *holistic* dan *humanis* serta *relevan* dalam konteks meningkatkan produktivitas.⁸¹

Sehingga komunikasi antara penyuluh dan ketua kelompok tani bisa terjalin dengan baik.

Hambatan selanjutnya yakni Sulit Merubah kebiasaan Petani, dalam hal ini pemerintah mengupayakan untuk merubah kebiasaan petani Tradisional menjadi modern dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada petani dengan memberikan pemahaman yang lebih kepada petani, tidak hanya itu pemerintah juga memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian Modern dan memberi pemahaman dalam penggunaan sarana dan prasarana tersebut. Berikut ini hasil

⁸⁰ Wawancara bapak PR selaku ketua POKTAN payo rumbe 03 Februari 2023

⁸¹ Andi Tenri Nippi, Andi Pananrangi m, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan* : STIA AL GHAZALI BARRU, Meraja Jurnal Vol. 2 no. 1 Februari 2019 hlm.42

wawancara Bersama Raden Khairul Saleh(RKS) selaku Pendamping serta Staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi, beliau mengataakan:

“Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, sama halnya dengan strategi tadi, pemerintah melaakukan pelatihan dalam upaya merubah pola pikir petani agar lebih maju”⁸²

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Raden Khairul Saleh tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya dari hambatan ini sama halnya dengan strategi pemerintahan yang telah disebutkan sebelumnya yakni pelatihan ataupun pendampinga. Pelatihan ataupun pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam kepada petani bisa dikatakan meningkatkan pengetahuan SDM.

Selanjutnya hambatan kurangnya transparansi ketua GAPOKTAN kepada anggotanya, tidak tersampainya informasi yang disampaikan penyuluh pertanian kepada anggota GAPOKTAN, hal ini membuat pemerintah menambah tugas dari penyuluh pertanian, tim penyuluh bisa melakukan pelatihan secara langsung dan diikuti oleh anggota GAPOKTAN yang bersangkutan. Seorang Penyuluh yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik didalam bidangnya sehingga mampu menjelaskan dengan baik agar petani menerima informasi secara langsung, tidak lagi melalui ketua gapoktan yang kurang transparansi tersebut.⁸³ Tim penyuluh Memiliki peran sebagai Pemimpin, Penasehat, Teknisi. Berikut ini hasil wawancara Bersama Muhamad Suhadi selaku PPL Desa Tantan:

⁸² Wawancara Bapak RKS selaku Pendamping serta Staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura 02 Februari 2023

⁸³ Fadhul hadi, Skripsi : *“Peran Penyuluh pertanian terhadap kelompok tani di kecamatan pante ceureumen kabupaten aceh barat”* Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Mauleboh-Aceh Barat 2019 hlm 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kami dari PPL melakukan pengawasan terhadap ketua POKTAN untuk bantuan yang telah disalurkan oleh pemerintah, pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan sampai ke petani”⁸⁴

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari bapak Muhamad Suhadi bisa disimpulkan bahwa Pada hambatan ini tim penyuluh melakukan pengawasan kepada ketua POKTAN terhadap bantuan yang telah di berikan oleh pemerintah, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa bantuan yang dimaksudkan itu benar sampai ke petani sehingga tidak ada yang beranggapan ketua POKTAN tidak transparansi terhadap anggotanya karena sudah diawasi secara langsung oleh PPL.

Selanjutnya hambatan ketergantungan kepada cuaca disini pemerintah berupaya mengatasi hambatan ini dengan segala cara. Hal ini diungkapkan oleh bapak RKS selaku staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura dan Selaku Pendamping Desa Tantan, Beliau mengatakan:

“ketergantungan pada cuaca sebenarnya tidak dapat ditentukan, kami sudah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi hal ini dari memberikan asuransi kepada petani dan membuat aliran air atau irigasi yang lebih baik dan besar”⁸⁵

Pernyataan ini di perkuat dengan hasil wawancara Bersama kepala desa tantan Mashur, beliau mengatakan:

“Untuk meminimalisir kerugian para petani pemerintah membuat tindakan yang pas, yakni memberikan asuransi kepada petani yang terdaftar di asuransi tersebut, walaupun hanya hal kecil yang diterima petani tetapi Tindakan ini merupak tindakan yang pas menurut saya”⁸⁶

⁸⁴ Wawancara bapak MS selaku PPL Desa Tantan 02 Februari 2023

⁸⁵ Wawancara bapak Raden Khairul Saleh (RKS) Pendamping pertanian serta staf Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Muaro Jambi. 02 Februari 2023

⁸⁶ Wawancara bapak Mashur selaku kepala Desa Tantan 31 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak Raden Khairul Saleh dan kepala Desa Tantan Mashur di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah sudah berupaya mengatasi kerugian petani dengan memberikan asuransi petani, hal ini bertujuan untuk meringankan kerugian yang di rasakan oleh petani. Selain itu pemerintah juga membuat Irigasi atau DAM, sungai di area persawahan. Pernyataan ini di perkuat dengan hasil wawancara bersama bapak Muhamad Suhadi selaku PPL Desa Tantan beliau mengatakan:

“selain dari asuransi tadi pemerintah juga sudah melakukan upaya lain yakni penambahan DAM dan pembesaran sungai ini bertujuan untuk mengatur peredaran air di daerah persawahan jika mengalami musim penghujan terus menerus.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Muhamad Suhadi tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada cuaca melakukan Tindakan yang baik dengan menambah jumlah DAM atau bendungan air dengan tujuan untuk membendung air memasuki area persawahan dan melakukan peluasan sungai dengan tujuan memperbesar daya tampung sungai jika terjadi hujan secara terus menerus, tindakan ini bisa dikatakan efektif jika pengerjaannya dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan dari narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang di Lakukan Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Dari Strategi itu adalah Pemerintah telah memberikan bantuan Dana yang di tujukan sebagai dana simpan pinjam dana ini dinamakan dana PUAP, merubah kebiasaan petani dan kurangnya SDM pemerintah melakukan pelatihan dan pendampingan pada petani,

⁸⁷ Wawancara bapak MS selaku PPL Desa Tantan 02 Februari 2023

ketergantungan pada cuaca pemerintah memberikan asuransi kepada petani dan membuat DAM atau bendungan membersihkan dan membesarkan aliran air. Hambatan selanjutnya yakni kurang terjalinya hubungan antara penyuluh dan kelompok tani pemerintah berupaya membina hubungan yang *holistic* antara PPL dan ketua POKTAN. Dan hambatan yang terakhir kurangnya transparansi ketua POKTAN terhadap anggotanya dengan cara melakukan pengawasan langsung terhadap ketua POKTAN.

Berdasarkan dari pernyataan narasumber dapat di simpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan hasil pertanian, hambatan-hambatan yang dialami pemerintah serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Pemerintah telah berusaha meningkatkan hasil pertanian dengan beberapa strategi yang telah dilaksanakan atau diberikan kepada GAPOKTAN dan POKTAN yang ada di Desa Tantan. Strategi tersebut diambil dari proses pemberdayaan, yang pertama proses *Penyadaran* pada proses ini pemerintah menjalankan strategi dengan memberikan pemahaman yang lebih kepada para petani yaitu dengan diadakannya berbagai bentuk pelatihan dan pendampingan, proses yang kedua adalah *Pengkapasitasan* pada proses ini strategi yang dijalankan oleh pemerintah adalah pengkapasitasan manusia dan pengkapasitasan sarana dan prasarana pertanian yaitu memberikan bantuan langsung kepada para petani bantuan tersebut berupa benih, pestisida, alat semprot dan lainnya, proses yang ketiga atau yang terakhir yaitu *Pendayaan* pada proses ini strategi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu memberikan daya langsung kepada ketua GAPOKTAN dan POKTAN dengan memberikan kekuasaan penuh kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ketua dalam mengatur dan menjalankan kelompoknya yakni dengan dilakukan pendampingan khusus dan pengawasan oleh PPL.

Pemerintah telah melaksanakan strategi untuk meningkatkan hasil pertanian namun pemerintah menemukan beberapa hambatan-hambatan dalam menjalankan strategi tersebut diantaranya Kurang terjalinnya hubungan antara penyuluh dan ketua kelompok tani, Terbatasnya anggaran dan terbatasnya bantuan dari pemerintah, Sulit merubah kebiasaan petani dan kurangnya Sumber daya manusia, Ketergantungan pada cuaca/iklim dan kurangnya transparansi ketua kelompok tani kepada anggotanya.

Pemerintah juga telah berupaya untuk mengatasi hambatan hambatan tersebut diantaranya bahwa pemerintah telah berusaha untuk mengatasi permasalahan dana pemerintah telah memberikan bantuan berupa dana simpan pinjam atau sering disebut dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Untuk hambatan sulit merubah kebiasaan petani dan kurangnya SDM pemerintah melakukan pelatihan Untuk hambatan ketergantungan pada cuaca pemerintah memberikan asuransi kepada petani dan membuat DAM atau bendungan membersihkan dan membesarkan aliran air. Dan untuk hambatan selanjutnya yakni kurang terjalinnya hubungan antara penyuluh dan kelompok tani pemerintah berupaya membina hubungan yang *holistic* antara PPL dan ketua POKTAN. Dan hambatan yang terakhir kurangnya tranparasi ketua POKTAN terhadap anggotanya dengan cara melakukan pengawasan langsung terhadap ketua POKTAN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah di peroleh oleh penulis mengenai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Di Desa Tantan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang telah dilakukan Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian strategi yang telah dijalankan oleh pemerintah adalah melalui proses pemberdayaan yang mana proses tersebut terbagi menjadi 3 yaitu: Pertama Penyadaran, yang di laksanakan adalah diadakannya kegiatan Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah terkait atau Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura kabupaten Muaro Jambi. Kedua Penguatan kapasitas, strategi pemerintah yang dijalankan adalah pemberian sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan para petani. Ketiga Penguatan, strategi pemerintah yang dijalankan adalah memberikan kekuasaan kepada ketua kelompok untuk mengatur dan mengelola bantuan yang telah di keluarkan oleh pemerintah.

2. Hambatan- Hambatan dari strategi yang di jalankan pemerintah, hambatan tersebut sebagai berikut: Pertama Kurang terjalinnya hubungan antara penyuluh dan ketua kelompok tani, kedua Terbatasnya anggaran dan terbatasnya bantuan dari pemerintah, ketiga Sulit merubah kebiasaan petani dan kurangnya Sumber daya manusia, keempat Ketergantungan pada

cuaca/iklim dan yang terakhir Kurangnya transparasi ketua kelompok tani kepada anggotanya.

3. Upaya yang di Lakukan Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Dari Strategi yang dijalankan, Pemerintah telah memberikan bantuan dana yang di tujuan sebagai dana simpan pinjam dana ini dinamakan dana PUAP, Pemerintah melakukan kegiatan seperti pelatihan dan pendampingan, Pemerintah memberikan asuransi kepada petani dan membuat DAM atau bendungan air untuk mengantisipasi petani mengalami gagal panen, dan Pemerintah berupaya membina hubungan yang *holistic* antara PPL dan ketua POKTAN agar tidak ada terjadi kerenggangan hubungan antara keduanya. Pemerintah melakukan pengawasan langsung terhadap ketua POKTAN, yang mana tujuannya itu untuk mengawasi jika ada bantuan yang turun dari pemerintah itu di awasi langsung oleh PPL dan pendamping pertanian agar bantuan dimanfaatkan dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap adanya peningkatan terhadap strategi dari pemerintah dalam upaya meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan GAPOKTAN di Desa Tantan. Seperti lebih sering melakukan kegiatan seperti pelatihan dan pendampingan terhadap petani, supaya bisa merubah pola pikir petani dari yang tradisional berubah menjadi modern.
2. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat meningkatkan kinerja dari Pendamping, PPL Desa Tantan dan ketua GAPOKTAN serta ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- POKTAN yang ada di Desa Tantan dalam mensejahterakan petani dan meningkatkan mutu pengetahuan para petani.
3. Diharapkan adanya peningkatan pemberian Sarana dan prasarana pertanian baik berupa alat pertanian ataupun Benih dan lain sebagainya oleh pemerintah terkait, tidak lagi terlambat dalam pemberian bantuan harus sesuai dengan musim tanam para petani.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Al-Qur'an dan Terjemahan surah An- Nisa: 58

Armansyah, Yudi M. Hum (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, Fakultas Syariah, UIN STS Jambi.

Bahua, Muhamad Iqbal, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*, Ideas Publishing maret 2015

Damies Surya Angara, Candra Abdillah. “*Modul Metode Penelitian*” Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang : Banten 2019.

Gunawan Ikhsan. “*Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif*”. Universitas Dponegoro Semarang 2010.

Raharjo, Mudjia, “*Metodologi Penelitian*”, Malang: Rektor, Universitas Islam Negeri Maliki Malang 2011.

Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Amhar Cendikia Indonesia, Jln karang bontomarannu No. 57, Bura'ne, Boddia, Kecamatan Galesong, kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan 2019

Stewart Aileen Mitchell, “*Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Empowering People)*” Kanisius Jl. Cempaka 9, Deresa, Yogyakarta 1998.

Steve Sudjatmiko, Djokosantoso Moeljono “*Corporate Culture: Challenge to Excellence: Pemikiran, Wawasan dan Inspirasi Budaya Ungul Untuk Menghadapi Perubahan dan Meraih Sukses Permanen*” PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta Anggota IKAPI, Jakarta 2007 hal 88.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 Tentang Pedoman pembinaan kelompok tani dan Gabungan kelompok tani

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang

UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintah daerah.

UU Nomor 26 2014 Tentang Desa.

C. Lain-Lain

Ahmar, “ *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Parumpanai Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur*” Program

Studi Ilmu Administrasi Negara UNISMUH Makasar, Jurnal Administrasi Publik, Agustus 2016 Volume 2.

Anggraini, Fitri Febriani dan Djumiarti, Titik *Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang*, Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro 2019.

Dwi Safutri, Ema : *Strategi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan “ Tani Mulyo” Dalam mengembangkan Sistem integrasi Tanaman Padi*, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012

Dwiyanti Ulfa, Skripsi: “*Strategi Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Hasil Panen Beras Pulu Mandoti Di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*”, Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.

Hadi Fadhlul, Skripsi : “*Peran Penyuluh pertanian terhadap kelompok tani di kecamatan pante ceureumen kabupaten aceh barat*” Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Mauleboh-Aceh Barat 2019.

Hermawan, Rudi Skripsi: *Peran Gabungan Kelompok tani(GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

Jamadi, Skripsi : *Implementasi UU RI NO 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Dalam Meningkatkan Fungsi Karang Taruna di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Fakultas syariah, Unoversitas UIN STS Jambi 2021.

Jamaludin Suryadi, Skripsi: *Pemberdayaan Gapoktan di Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep Makasar*, Program Studi Pendidikan Sosiologi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadia Makasar 2016.

Kasming, Skripsi: *Peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani didesa lompoloang kecamatan pitumpanua kabupaten wajo*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2019.

Nippi Andi Tenri dan Pananrangi m Andi, *Strategi Pemerintah Desa Dlam Pemberdayan Kelompok Tani di Desa siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan* : STIA AL GHAZALI BARRU, Meraja Jurnal Vol. 2 no. 1 Februari 2019.

Nur'eini Neni. “*Strategi Pemeberdayaan Gabungan Kelompok Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K)*” Ciamis 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Nurhadi, Zikri, Fahrul: “*Kajian Tentang Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi*” Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN-0836, VOL.3 No. 1, April 2017.

Palupi, Asih, Pajar dan Isnaini, Rahmadani Sri “*Hambatan Pemerintah Dalam Memberdayakan Kelompok Tani di Nagari Mainan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya*” Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatra Barat.

Puspita Ratna, Dyah, “*Pemberdayaan Petani Melalui Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Jendi Jawa Tengah*: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, FIP Universitas Negeri Yogyakarta,2018.

Putri Siregar, Triana, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir SURABAYA* : Universitas Sriwijaya,2018.

Rahmah, Miftahul. Skripsi: *Kontribusi Kepemimpinan Adat Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial Di Desa Teluk Kayu Putih Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo*” Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddi Jambi 2022.

Ratih Rahmadhani, Mila dewi Skripsi: *Pemberdayaan petani melalui Peran Penyuluh dalam Program Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*, Ilmu Pembangunan dan Kesejahteraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2013.

Sarifudin skripsi : “*Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Mgarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, Program studi Ilmu Administrasi Negara*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar 2015.

Sodi Liwu, Andrianus, Sasmito Cahyo. “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani*”, Vol. 8 No. 4. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2019.

Wakerkwa, Willcony, “*Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Kedayang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*”, Surabaya : Universitas Wijaya Putra, 2019.

Yanto, Edi. Skripsi: “*Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Dalam Pemberdayaan Petani Dalam Pemberian Sarana Dan Prasarana Tani di Dinas Tanaman Pangan dan Holtikutura Muaro jambi*”. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 222/D.II.1/PP.00.11/1/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Riset

Jambi, 11 Januari 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Tantan Kecamatan Sekernan
Kabupaten Muaro Jambi
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

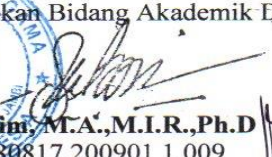
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah, UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Hasan Basri**
NIM : 105190427
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.**

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
Waktu Penelitian : 11 Januari 2023 – 11 April 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 222 /D.II.1/PP.00.11/1/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Riset

Jambi, 11 Januari 2023

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Tanaman Pangan
 Dan Holtikultura Kabupaten Muaro Jambi
 Di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah, UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Hasan Basri**
 NIM : 105190427
 Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Melalui Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.**

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kab. Muaro Jambi
 Waktu Penelitian : 11 Januari 2023 – 11 April 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
 NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

B. Data Nama Narasumber

No	Narasumber	Nama Narasumber	Jumlah
1.	Pemerintah/Dinas pertanian	1.Raden Khairul Saleh 2.Muhamad Suhadi	2
2.	Ketua Gapoktan	1. Muslim	1
3.	Ketua Kelompok Tani	1.Pardi 2.Hamdani Abdullah	2
4.	Pemerintah Desa	1. Mashur 2. Abdul Latif	2
5	Anggota POKTAN	1. Sayuti 2. Samsuri	2
Jumlah			9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



C. Instrumen Wawancara

Tabel 11. Intrumen Wawancara

No	Perangkat	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1	Kepemimpinan	Mengetahui Strategi dari pemerintah dalam meningkatkan hasil pertanian melalui pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani	<ol style="list-style-type: none"> Apa saja strategi yang telah bapak/ibu lakukan dalam pemberdayaan gabungan kelompok tani di desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi? Apakah strategi yang telah di laksanakan sudah berjalan dengan baik? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan strategi tersebut? Bagaimana bapak/ibu mengatasi masalah atau yang menjadi hambatan dari strategi yang akan di laksanakan? 	Pemerintah/Dinas Pertanian
		Adanya tujuan dalam pelaksanaan pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani dalam meningkatkan hasil tani masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja strategi yang telah lakukan pemerintah dalam Meningkatkan hasil pertanian di desa tantan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi? 2. Apakah bapak mengetahui ada hambatan dalam Strategi tersebut? 3. Bagaimanakah cara bapak mengatasi hambatan yang terjadi selama usaha 	Ketua gabungan kelompok tani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

No	Perangkat	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
			meningkatkan hasil pertanian?	
		Adanya peran ketua kelompok tani terhadap pemberdayaan gabungan Kelompok tani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan anda terhadap upaya yang di lakukan pemerintah dalam pemberdayaan Gabungan kelompok Tani? 2. Apakah ada kendala yang dirasakan selama menjadi ketua kelompok tani? 3. Apakah strategi yang dijalankan oleh pemerintah sudah berjalan dengan baik? 	Ketua kelompok tani
		Adanya perubahan terhadap hasil tani masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai strategi yang di tawarkan pemerintah, yang di katakan bisa meningkatkan hasil tani? 2. Setelah menggunakan strategi yang di tawarkan pemereintah tersebut apakah ada peningkatan hasil pertanian dari bapak/ibu? 3. Apakah ada hambatan yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan strategi yang di tawarkan pemerintah tersebut? 	Anggota Kelompok Tani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

C. Dokumentasi

1. Foto Bersama kepala Desa Tantan bapak Mashur S, Pd dan staf kantor Desa Tantan Abdul Latif (31 Januari 2023)



2. Foto Bersama Bapak Raden Khairul Saleh dan bapak Muhamad Suhadi PPL pendamping/staf Dinas tanaman pangan dal hortikultura Muaro Jambi dan PPL Desa Tantan (02 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Foto Bersama Bapak Hamdani Abdullah Ketua POKTAN Jaya Bersama (07 Februari 2023) DAN Bapak Pardi Selaku Ketua POKTAN Payo Rumbe (03 Februari 2023)



4. Foto Bersama Muslim Ketua GAPOKTAN di Desa Tantan (08 Februari 2023) dan Foto Bersama Bapak Sayuti Anggota POKTAN Payo Rumbe (10 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

CURRICULUM VITEA (CV)



A. Identitas Diri

Nama : Hasan Basri

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. Lahir : Tantan, 23 Februari 2000

Email : hasanjambi456@gmail.com

Alamat : RT 01, Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi

No. Telp/HP : 083163414179

Nama Orang Tua

Ayah : Pardi

Ibu : Pisah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 155/IX DNS Tantan (2007-2013)
2. SMP N Satu Atap Tantan (2013-2016)
3. SMA N 1 Muaro Jambi (2016-2019)
4. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2019-Sekarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi